

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI
(Studi Pada Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
IKA RAHAYU AGUSTIAN
214110202194

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ika Rahayu Agustian
NIM : 214110202194
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Ika Rahayu Agustian
NIM. 214110202194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-635553, Website: febi.uinsozku.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku
Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada
Pengguna Shopee Paylater Di Kota Bandung)**

Yang disusun oleh Saudara Ika Rahayu Agustian NIM 214110202194 Program Studi
S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diajukan pada hari
Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Maruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

Rini Mejiann, S.E., M.Ak.
NIP. 19940713 202012 2 016

Purwokerto, 29 Juni 2025

Pengesahkan

Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ika Rahayu Agustian NIM. 214110202194 yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 11 Juni 2025



Rini Meliana, S.E.,M.Ak.
NIP. 19940713 202012 2 016

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.”

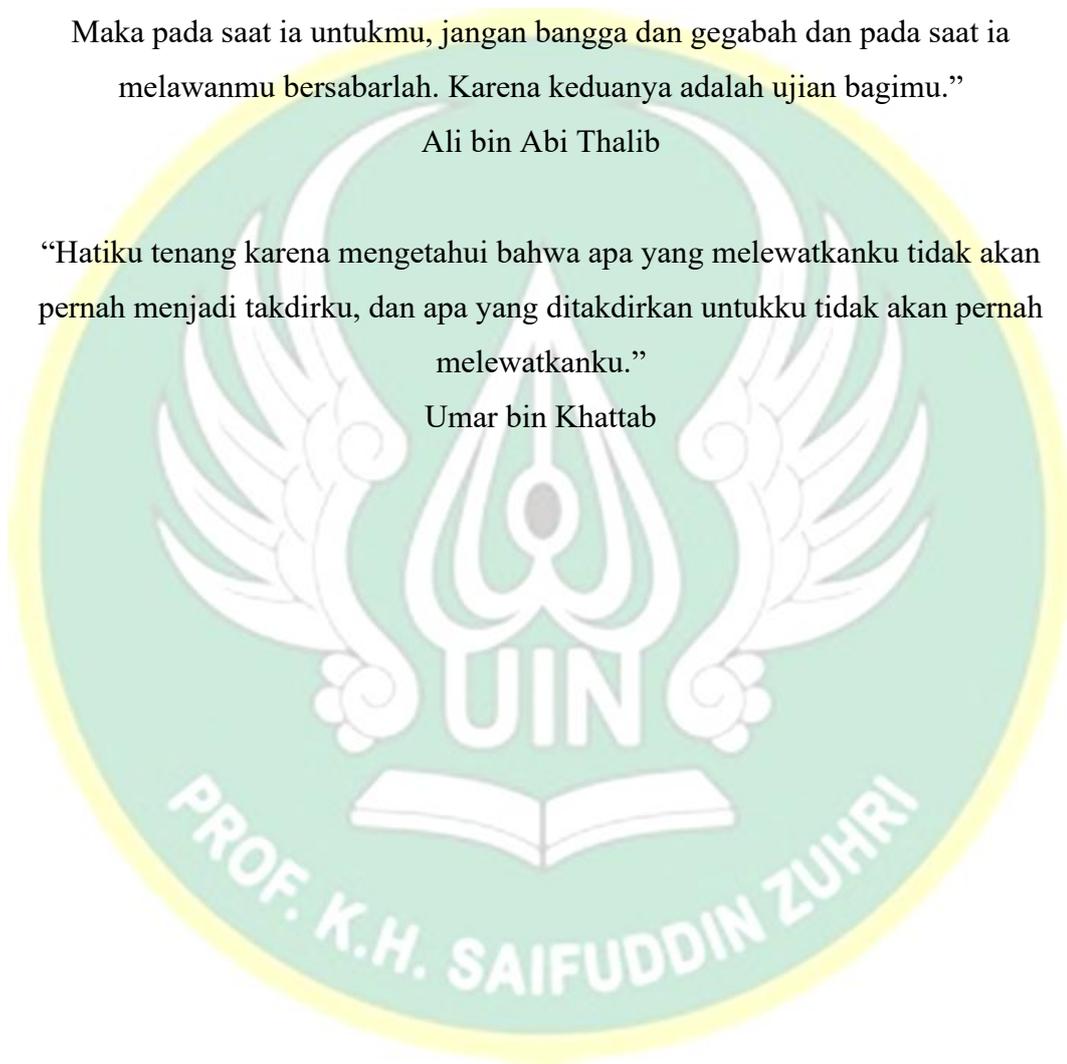
Ali bin Abi Thalib

“Kehidupan itu cuma dua hari. Satu hari untukmu dan satu hari melawanmu. Maka pada saat ia untukmu, jangan bangga dan gegabah dan pada saat ia melawanmu bersabarlah. Karena keduanya adalah ujian bagimu.”

Ali bin Abi Thalib

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

Umar bin Khattab



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN *LOCUS
OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)**

**Ika Rahayu Agustian
NIM. 214110202194**

Email : 214110202194@mhs.uinsaizu.ac.id

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Di era digital akses terhadap penggunaan teknologi mencapai 221,5 juta orang, setara dengan 79,5% dari total populasi. Akses tersebut mendorong penggunaan layanan *Shopee Paylater* yang semakin meningkat khususnya di Kota Bandung mencapai 28,7% dari total pengguna layanan kredit online, terutama di kalangan Gen Z. Fenomena ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam penggunaan *shopee paylater*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan menganalisis pengaruh pendapatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square* (PLS) yang dianalisis menggunakan program SmartPLS 4. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5. Responden berasal dari masyarakat wilayah Kota Bandung, dengan jumlah sampel sebanyak 400 orang. Sumber data penelitian terdiri dari dat primer dan sekunder untuk memperkuat validitas hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, *locus of control* terbukti mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pendapatan, Perilaku Keuangan, *Locus Of Control*, *Shopee Paylater*

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, AND INCOME
ON FINANCIAL BEHAVIOR WITH LOCUS OF CONTROL
AS A MEDIATION VARIABLE
(Study on Shopee Paylater Users in Bandung City)**

Ika Rahayu Agustian
NIM. 214110202194

Email : 214110202194@mhs.uinsaizu.ac.id

*Islamic Banking Study Program
Faculty of Economics and Islamic Business State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

In the digital era, access to technology has reached 221.5 million people, equivalent to 79.5% of the total population. This access has driven the increasing use of Shopee Paylater services, especially in Bandung City, reaching 28.7% of the total users of online credit services, especially among Gen Z. This phenomenon shows the importance of research to understand the factors that influence financial behavior in the use of Shopee Paylater. This study aims to identify and analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and analyze the influence of income.

This study uses a quantitative approach with the Partial Least Square (PLS) method which is analyzed using the SmartPLS 4 program. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale of 1-5. Respondents came from the community in the Bandung City area, with a sample size of 400 people. The research data sources consist of primary and secondary data to strengthen the validity of the analysis results.

The results of the study show that lifestyle and income have a significant effect on financial behavior. However, financial literacy does not have a significant effect on financial behavior. In addition, locus of control has been shown to mediate the influence of financial literacy, lifestyle and income on financial behavior.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Income, Financial Behavior, Locus of Control, Shopee PayLater

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

A. Kononan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ś	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Khu	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'Iddah
-----	---------	--------

C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakât al-fîṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhhiliyah
2.	Fathah + ya ^ˁ mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya ^ˁ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + ya ^ˁ mati	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	Furûd

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya ^ˁ mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a' antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u' iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)nya

السماء	ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, yaitu Bapak Untung Surahman dan Ibu Wartini. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih sudah menjadi sosok orang tua yang sangat hebat yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah membebaskan dan memberi izin anakmu ini untuk terus tumbuh dan berkembang sesuai keputusan pilihannya sendiri. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Mohon maaf belum bisa untuk terus bersama kumpul di rumah dan pulang ketika libur semester. Maaf harus selalu menahan rindu dan kangen Bapak dan Ibu yang belum bisa aku penuhi untuk terus pulang kerumah. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Nenek kandung Rasminah, nenek asuh Tumini, dan nenek (Ibu angkatku) Marsiem. Terima kasih telah merawat dan membesarkanku. Terima kasih telah memberikan semangat , do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Nenek selalu dikasih kesehatan sampai kalian melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
3. Adik tersayang Siti Novita Sari, M. Akmal Maulana, dan Galuh Darmawan. Terima kasih telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penulis persembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Dan kapan kamu selesai?. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala kenikmatan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa tanggung jawab dan sebaik mungkin. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta dengan keluarganya, sahabat-sahabatnya serta tabi'in. Semoga dengan membaca shalawatnya kita semua termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa'atnya dihari akhir nanti. Dengan mengucap Alhamdulillah rabbil'alamin atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)".

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini yang tentu saja tidak lepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak., selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Rini Meliana, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengetahuan, arahan, ilmu, bimbingan, motivasi, semangat, serta waktu demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan ibu. Aamiin..
9. Segenap dosen, staff, tata usaha dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, Bapak Untung Surahman dan Ibu Wartini. Sosok orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih telah berjuang dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis.
11. Adekku, Siti Novita Sari, M. Akmal Maulana, dan Galuh Darmawan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman kecilku, Lidia Nuraeni dan Wini Azra M. Terimakasih sudah menjadi partner yang baik semasa kecil sampai sekarang. Bismillah sukses ya kita.
13. Untuk keluarga besar dari Bapak dan Ibu, terimakasih sudah selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Untuk Tri Kusuma Wati, Sindy Puji Astutik, Salsabila (Mba asha), dan mba Unieq. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan dan mensupport dalam proses penyusunan skripsi. Mengambil

- banyak peran dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama jadi orang sukses. *See u on top besti!!*
15. Untuk teman seperjuangan, Silvia Amanda Putri, Nova Arisanti, Ulda Tri Apriliawan, Reza Mukti, Destina Wulandari, Astri Yulianti, Dan Khoerunnisa. Terimakasih sudah menjadi teman, dan sahabat, yang selalu mensupport dalam proses penyusunan skripsi. Mengambil banyak peran dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama jadi orang sukses, Aamiin.
 16. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah di angkatan 2021, terimakasih sudah kebersamai semasa dibangku perkuliahan.
 17. Teruntuk keluarga keduaku, Mba Lala, Mas Amas dan Elmira serta Keluarga Besar Elmira Group. Terimakasih atas keberadaan dan kesempatan yang diberikan selama ini. Terimakasih telah memberikan kekuatan, inspirasi, serta semangat yang luar biasa dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Semoga segala do'a, bantuan dan kesempatan yang diberikan selalu membawa berkah dan kebaikan bagi kita semua.
 18. Teman-teman KKN Desa Paguyangan Wanatirta, Banu Ardi, Zaki, Husna, Sasa, Aura, Mei, Zahro, Maulida, Firyal. Terimakasih telah kebersamai kurang lebih 45 hari dan menyelesaikan proker-proker KKN bersama.
 19. Teman-teman KIP-Kuliah angkatan 2021, terimakasih sudah kebersamai semasa dibangku perkuliahan.
 20. Teruntuk nama yang belum bisa saya tulis yang tidak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih sudah menjadi motivasi penulis untuk terus berkembang dan menyelesaikan skripsi bersama. *See u di titik terbaik menurut takdir!!*.
 21. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses skripsi ini.
 22. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri. Ika Rahayu Agustian. *I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quit*. Terimakasih

sudah berjuang dan bertahan sampai di titik ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Kamu keren, kamu hebat, kuliah sambil kerja tidaklah mudah. Tidak tahu sudah berapa kali tidak dirasa akan rasa sakit yang sering datang, tangisan di setiap malam, dan doa yang selalu kamu semogakan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana, S.E.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 25 Mei 2025



Ika Rahayu Agustian

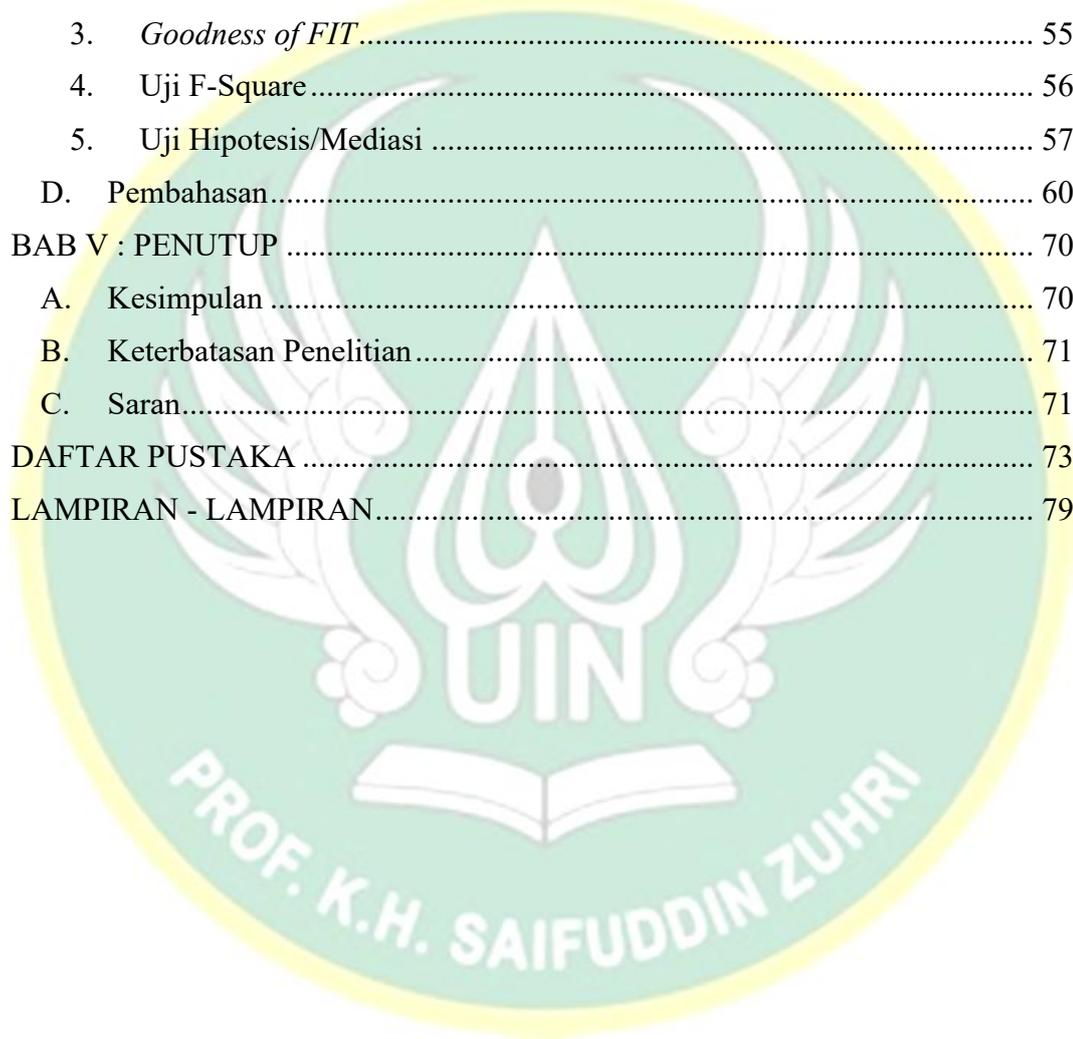
NIM. 214110202194



DAFTAR ISI

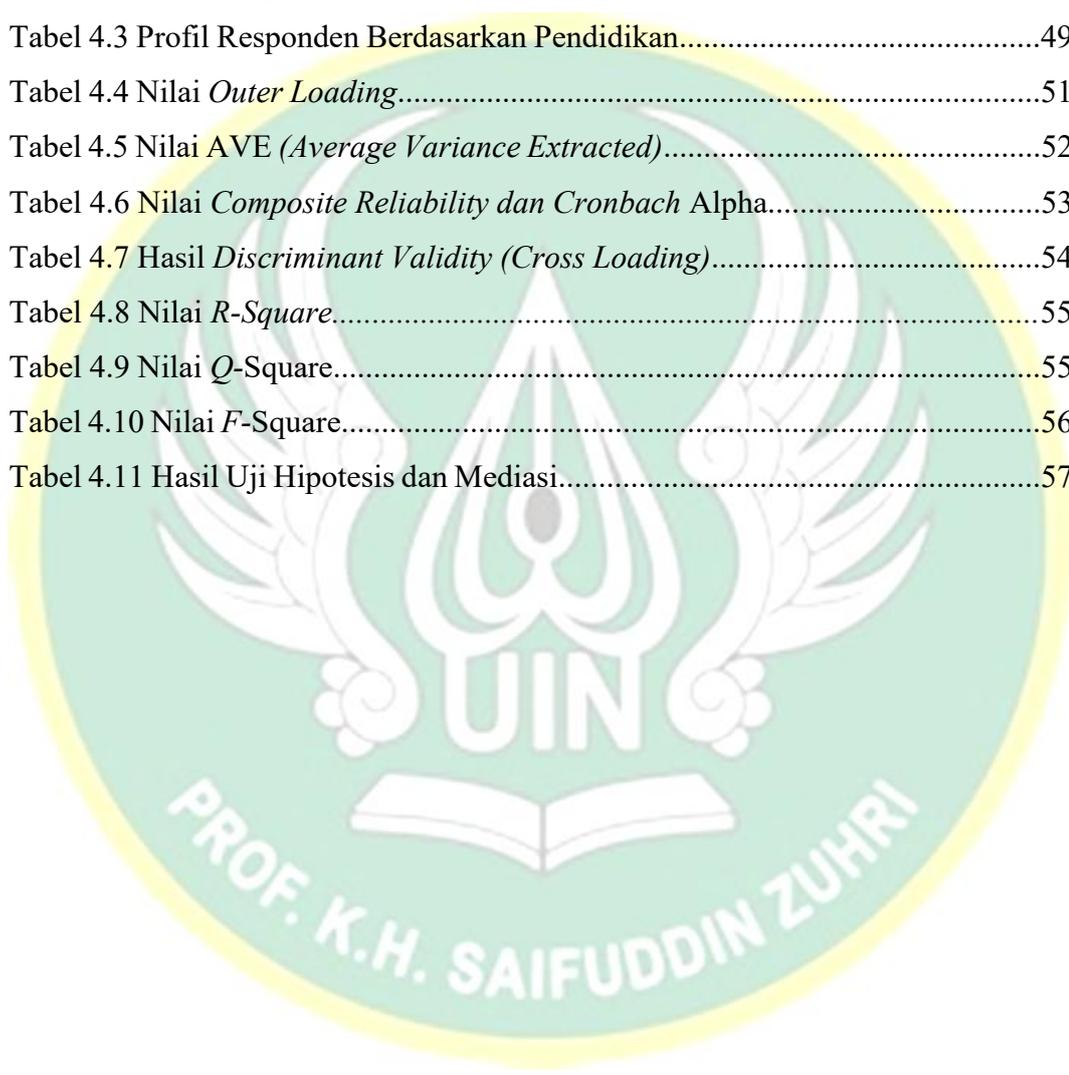
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
E. Landasan Teologis.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
A. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Shopee.....	41

1. Gambaran Umum Perusahaan Shopee	40
Error! Bookmark not defined.	
2. <i>Shopee Paylater</i>	46
B. Deskripsi Responden.....	48
C. Hasil Analisis Data.....	50
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	50
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	55
3. <i>Goodness of FIT</i>	55
4. Uji F-Square	56
5. Uji Hipotesis/Mediasi	57
D. Pembahasan.....	60
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	79



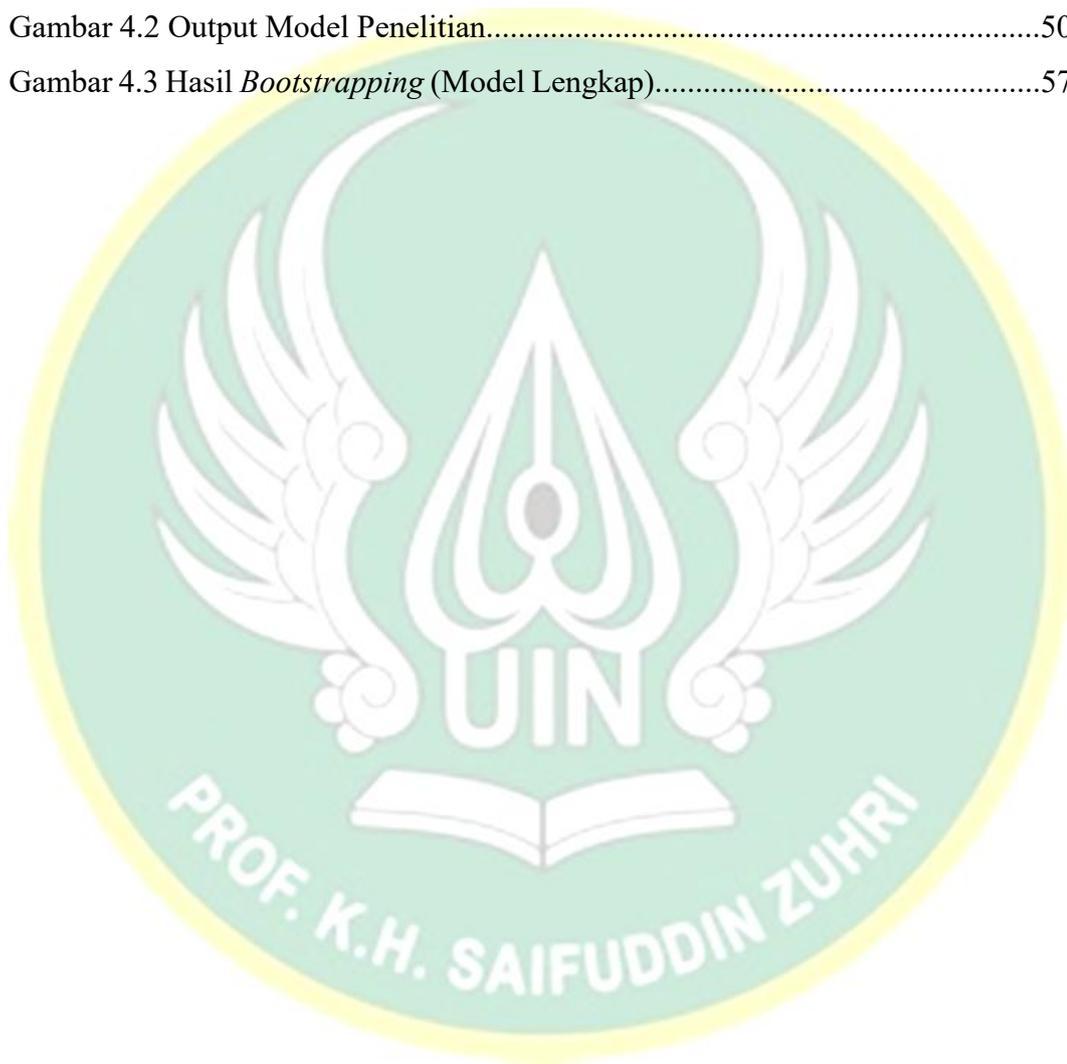
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Definisi dan Indikator Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.4 Nilai <i>Outer Loading</i>	51
Tabel 4.5 Nilai AVE (<i>Average Variance Extracted</i>).....	52
Tabel 4.6 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	53
Tabel 4.7 Hasil <i>Discriminant Validity</i> (<i>Cross Loading</i>).....	54
Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square</i>	55
Tabel 4.9 Nilai <i>Q-Square</i>	55
Tabel 4.10 Nilai <i>F-Square</i>	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis dan Mediasi.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Layanan Digital Shopee PayLater 2025.....	6
Gambar 1.2 Data Provinsi Pengguna <i>Shopee PayLater</i> Terbanyak 2024.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Logo Shopee.....	40
Gambar 4.2 Output Model Penelitian.....	50
Gambar 4.3 Hasil <i>Bootstrapping</i> (Model Lengkap).....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital memberikan kemudahan dan dampak bagi masyarakat yaitu mencakup transformasi signifikan dalam berbagai aspek, termasuk komunikasi, ekonomi, pendidikan, hiburan, dan cara kita berinteraksi dengan dunia. Peralihan dari teknologi analog ke digital telah membawa perubahan besar dalam bagaimana informasi dihasilkan, disimpan, dan diakses. Era digital juga menyaksikan ledakan data dan konektivitas, memungkinkan pertukaran informasi yang cepat di seluruh dunia. Inovasi seperti *smartphone*, aplikasi web, media sosial, dan layanan *streaming* semuanya merupakan bagian penting dari era digital ini (Lathifah, 2022). Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi selama beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap gaya hidup global, termasuk di Indonesia (Cyntia Octavia Kinaya, 2024).

Berdasarkan survei APJII tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221,5 juta orang, setara dengan 79,5% dari total populasi. Tingkat penetrasi tertinggi terdapat pada Gen Z (34,4%), disusul milenial (30,62%) dan Gen X (18,98%). Peningkatan akses internet ini mendorong perubahan signifikan, terutama di sektor keuangan, dengan berkembangnya *fintech*, layanan *Paylater*, dan e-wallet. Konektivitas internet yang luas mempercepat adopsi teknologi keuangan digital, membuat transaksi lebih praktis dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menganalisis kelanjutan penggunaan fitur aplikasi *shopee paylater*, penulis mengadopsi *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menganalisis niat kelanjutan penggunaan aplikasi shopee, khususnya fitur *shopee paylater*. TPB, yang dirumuskan oleh Ajzen (1991), menawarkan kerangka teoritis yang komprehensif untuk memahami perilaku konsumen dalam adopsi teknologi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan secara signifikan memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi baru (Durman & Musdholifah, 2020). Penelitian serupa dilakukan oleh T Ratnaningrum (2024), menunjukkan bahwa TPB mampu

memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan fitur aplikasi *shopee paylater* setelah pengalaman awal.

Herdinata dan Pranatasari, menjelaskan bahwa literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang. Kemampuan ini mencakup perencanaan finansial jangka panjang, pengelolaan pengeluaran yang bijaksana, serta strategi dalam mengelola risiko keuangan (Herdinata & Pranatasari, 2020). Rahmawati dan Mirati (2022) menambahkan bahwa literasi keuangan juga berkaitan dengan metode dalam memanfaatkan uang guna memperoleh keuntungan serta mencapai tujuan yang diinginkan mendukung kesuksesan hidup di masa depan. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dan mampu mengatur pembelian produk serta jasa yang dibutuhkannya.

Berdasarkan Studi yang dilaksanakan oleh Hidayah & Novianti (2023), menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebiasaan keuangan mahasiswa., sejalan dengan temuan Naomi Magdalena (2022), yang menyatakan tingkat literasi keuangan di Kota Bandung di kalangan mahasiswa mencapai 81.25% yang masuk ke dalam kategori "*Well Literate*". Dengan pemahaman yang mendalam tentang keputusan keuangan, seseorang dapat membuat keputusan yang cerdas, mengelola resiko secara lebih efektif serta membentuk kebiasaan yang mendukung kestabilan finansial dalam jangka panjang. Namun, berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh saudari Silsi tahun 2024 ketika dilihat lebih spesifik, terdapat perbedaan di antara kelompok masyarakat tertentu. Yaitu, penelitian terhadap pelaku usaha di Pasar Tilil Kota Bandung menunjukkan Bahwa tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan mencapai 39,08%, yang diklasifikasikan sebagai rendah. Muntahanah et al. (2021), Mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak selalu memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dapat menyebabkan pengelolaan yang tidak efektif dalam aspek-aspek dasar seperti pendapatan, pengeluaran, aset, utang, dan

risiko. Sebaliknya, pemahaman yang lebih baik meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menyoroti kompleksitas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku mahasiswa, yang perlu dipahami dalam konteks gaya hidup, yang menurut Kotler & Keller (2016:172) gaya hidup merupakan yang tercermin dalam berbagai aktivitas, ketertarikan, dan opini, mencerminkan interaksi individu dengan lingkungannya.

Salah satu aspek krusial yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup mencerminkan upaya seseorang untuk tampil menonjol di tengah lingkungan tertentu dengan pendekatan yang berbeda. Saat ini, banyak mahasiswa yang hidup di tengah budaya utang, yang muncul disebabkan oleh pola hidup yang berbiaya tinggi serta kemudahan dalam meminjam uang. Mereka merasa terdorong untuk selalu mengikuti tren, termasuk dalam hal berpakaian, makanan dan minuman yang dikonsumsi, serta produk dan jasa yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Sardiyono dan Martini (2022), membuktikan bahwa literasi keuangan serta gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nasruloh & Fadila (2022), pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Hasil uji t menunjukkan bahwa gaya hidup hedon tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,560 ($> 0,05$). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Sari (2022), pada anggota PKK Desa Cihanjuang, Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan secara simultan.

Devi et al. (2021) menjelaskan bahwa pendapatan pribadi merupakan total pendapatan kotor tahunan yang diperoleh individu dari berbagai sumber, seperti gaji, usaha, serta investasi. Pendapatan ini dihitung sebelum pajak dan mencakup semua jenis penghasilan. Bagian utama dari total pendapatan personal umumnya Diperoleh melalui penghasilan berupa gaji dan upah. Selain itu, terdapat pula beragam kategori pendapatan lainnya, Termasuk pendapatan dari sewa, bantuan

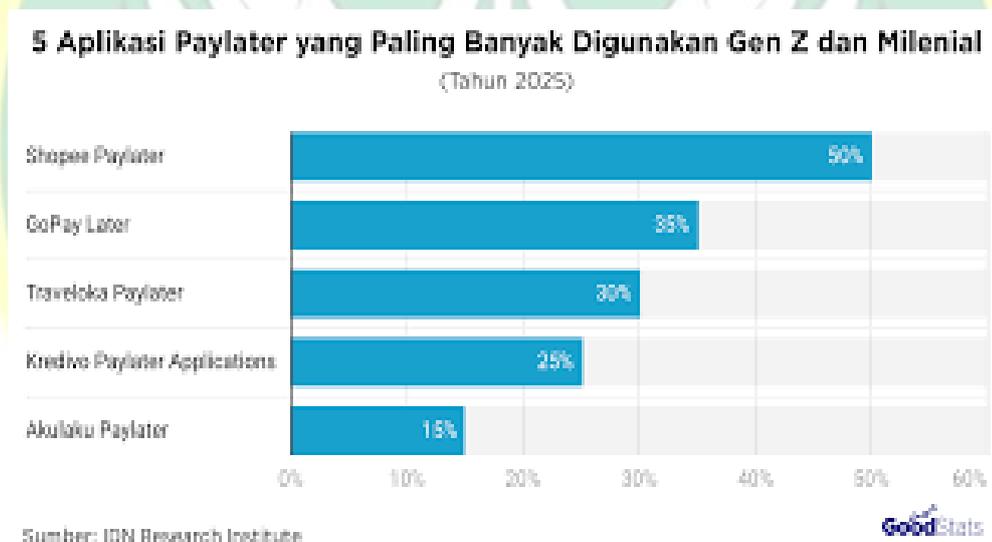
pemerintah, bunga, serta dividen. Meskipun tidak sepenuhnya sempurna, pendapatan personal tetap dianggap sebagai indikator yang baik untuk memperkirakan permintaan konsumen di masa yang akan datang. Sampoerno & Haryono (2021), Mengungkapkan bahwa individu dengan pendapatan yang tersedia cenderung lebih meningkatkan kesadarannya untuk lebih baik dan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya, dan juga akan lebih bijaksana dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya.

Menurut data dari Ayobandung.com pada tahun 2024, Kota Bandung memiliki Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita sebesar Rp140,14 juta per tahun, menempatkannya sebagai kota dengan pendapatan per kapita tertinggi di Jawa Barat. Namun, survei yang dilakukan oleh *GoodStats* pada tahun 2024 menunjukkan bahwa kesadaran finansial masyarakat Indonesia masih rendah. Hanya 30,1% responden yang memiliki tabungan, sementara 69,9% sisanya tidak menabung. Selain itu, 23,4% responden yang menabung mengaku belum konsisten dalam melakukannya. Berdasarkan dari dua data penelitian di atas menunjukkan bahwa meskipun pendapatan per kapita tinggi, masih terdapat tantangan dalam hal literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengelolaan utang yang kurang bijaksana, sehingga penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan guna mengelola pendapatan dan utang dengan lebih efektif.

Locus of control merupakan perspektif individu terhadap suatu peristiwa, yaitu apakah ia mampu atau tidak mampu mengendalikan kejadian yang menimpanya (Rotter, 1966). *Locus of control* adalah kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan dan memprioritaskan kebutuhan dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan (Dewanti & Haryono, 2021). Menurut Gitayuda (2023), *locus of control* merujuk pada Kepercayaan, hasrat, dan perilaku yang berhubungan dengan tindakan individu yang memengaruhi kehidupannya. Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Agustina & Azib, 2023; Pujianti & Umaimah, 2024; Puspitasari et al., 2024; Sari & Widioatmodjo, 2023). Menurut penelitian Dewanti & Haryono, (2021) menjelaskan bahwa *Locus of control* berperan sebagai variabel mediasi tidak

dapat membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian ini, *locus of control* berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang baik, gaya hidup yang terkendali, serta pendapatan yang cukup, tetapi memiliki *locus of control eksternal*, mungkin tetap memiliki perilaku berutang yang tidak sehat. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* internal yang kuat lebih cenderung Memiliki tanggung jawab dalam menentukan keputusan keuangan. Dalam penelitian ini, *Locus of Control* berfungsi sebagai variabel moderasi yang menjadi penghubung antara Dampak antara variabel independen dan variabel dependen, yang berfungsi dalam hubungan tidak langsung (Khoirunnisa dan Rochmawati, 2021).

Gambar 1. 1 Data Pengguna Layanan Digital Shopee Paylater 2025



Sumber : GoodStats IDN Research Institute (2025)

Berdasarkan data pada gambar 1.1 dari IDN Research Institute yang diolah oleh GoodStats (2025), lima aplikasi paylater yang paling banyak digunakan oleh Gen Z dan Milenial adalah Shopee Paylater (50%), GoPay Later (35%), Traveloka Paylater (30%), Kredivo (25%), dan Akulaku (15%). Persentase tersebut menunjukkan bahwa Shopee Paylater menjadi layanan paylater paling dominan di kalangan generasi muda di Indonesia.

Paylater adalah sistem pembayaran yang serupa dengan kartu kredit, tetapi lebih praktis karena tidak membutuhkan kartu fisik dan proses pendaftarannya pun lebih sederhana dibandingkan dengan kartu kredit. Salah satu layanan *paylater* yang paling populer adalah *Shopee Paylater*. *Shopee* bekerja sama dengan PT Lentera Dana Nusantara (LDN), sebuah perusahaan *peer-to-peer* (P2P) lending. *SPaylater* menawarkan solusi keuangan tanpa agunan dan tanpa perlu menggunakan kartu kredit, khususnya bagi para pengguna aplikasi *Shopee* (Asja et al. , 2021). Platform provider lain yang merasakan dampak dari *paylater* adalah *Shopee*. Hingga tahun 2020, pengguna *Shopee PayLater* mencapai 1,27 juta orang, di mana sekitar 850 ribu di antaranya adalah peminjam aktif, mencakup sekitar 67% dari total pengguna. Menurut laporan International Data Corporation (IDC), transaksi *e-commerce* menggunakan *paylater* di Indonesia diproyeksikan meningkat 8,7 kali lipat pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2020, mencapai USD 8,84 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan signifikan dalam penggunaan *e-commerce* dan preferensi konsumen terhadap metode pembayaran yang fleksibel. Jumlah pinjaman yang disalurkan melalui *Shopee PayLater* mendekati Rp1,5 triliun, dengan tingkat keberhasilan mencapai hampir 95% (Sari, 2021). Fitur *PayLater* sebenarnya menawarkan kemudahan dan kepraktisan. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh kredit tanpa memerlukan kartu. Hal ini karena pengajuan kartu kredit di bank biasanya melibatkan beberapa tahap yang cukup panjang (Prastiwi dan Fitria, 2021). Selain mudah, *paylater* tidak memerlukan agunan khusus sehingga fitur ini banyak diminati. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa *Shopee Paylater* sangat digemari oleh masyarakat, khususnya kalangan umum dan mahasiswa, mereka terbantu dengan perkembangan teknologi dengan sistem *paylater*” Mereka dapat memenuhi keinginan serta kebutuhan terhadap suatu produk meskipun dana yang dimiliki belum mencukupi (Amri et al., 2023).

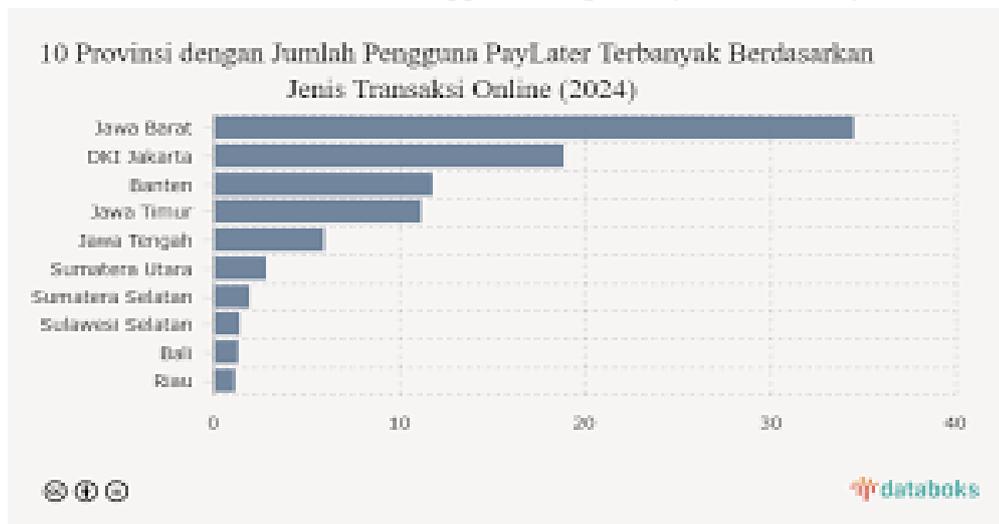
Menurut Afriyadi (2021), meskipun layanan *paylater* memberikan sejumlah keuntungan, dalam praktiknya sering disalahgunakan, sehingga mengakibatkan pengguna terjebak dalam utang yang terus menumpuk dan menciptakan ekosistem yang tidak sehat. Salah satu faktor utama yang menyebabkan permasalahan ini

adalah kurangnya pemahaman menyeluruh mengenai fitur layanan *paylater* yang ditawarkan, serta risiko yang terkait dengan keterlambatan pembayaran, penunggakan tagihan, denda, bunga, dan biaya administrasi. Selain itu, kemudahan dalam pendaftaran dan proses pembukaan rekening untuk nasabah kredit online, ditambah dengan berbagai promo diskon dan *cashback*, turut meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan *paylater*. Hal ini sering kali dipicu oleh perilaku belanja impulsif dan sifat konsumtif (Sari, 2021).

. Kota Bandung dipilih karena dinamikanya yang unik dan akses mudah ke layanan pembayaran digital, yang berpotensi memicu gaya hidup konsumtif. Kehawatiran muncul bahwa masyarakat dapat terjebak dalam perilaku keuangan yang tidak terkendali. Oleh karena itu, pra survei dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai *financial literacy*, *lifestyle*, *locus of control*, dan finansial behavior (debt) masyarakat di Bandung.

Bandung merupakan ibu kota Kabupaten di Jawa Barat, Indonesia, memiliki populasi sebanyak 2.579.837 jiwa mengacu pada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024. Bandung merupakan salah satu kota penduduk terbanyak di Jawa Barat, yang mempunyai peran penting sebagai pusat sosial, ekonomi, dan pendidikan di wilayah Jawa Barat. Selain itu, kota ini berfungsi sebagai pusat koordinasi untuk kabupaten kota di wilayah Jawa Barat. Bandung dikenal dengan berbagai julukan, antara lain sebagai kota wisata, kota mode, kota transit, kota pendidikan, kota musik, dan kota kreatif. Julukan-julukan ini mencerminkan karakteristik dan daya tarik kota yang beragam, termasuk banyaknya pendatang ke wilayah kabupaten kota Bandung karena akses mobilitas yang lengkap dan mudah.

Gambar 1. 2 Data Provinsi Pengguna *Shopee Paylater* terbanyak 2024



Sumber : Databoks 2024

Menurut data Ayobandung dan Databoks 2024 pada gambar 1.2, Kota Bandung mencatatkan diri sebagai provinsi dengan jumlah pengguna *paylater* terbanyak di Indonesia, mencapai 28,7% dari total pengguna layanan kredit online. Selain itu, Bandung menjadi kota dengan provinsi pengguna yang signifikan dalam konteks transaksi online. *Shopee PayLater* merupakan salah satu layanan *paylater* yang paling banyak digunakan. *Shopee PayLater* mengalami pertumbuhan yang pesat dalam penggunaannya di Bandung. Data menunjukkan bahwa *Shopee PayLater* menjadi aplikasi Layanan *PayLater* yang paling populer di Indonesia, dengan jumlah pengguna melebihi 160 juta secara keseluruhan pada tahun 2023. Dengan adanya fenomena kesenjangan literasi keuangan yang tidak merata antara mahasiswa dengan masyarakat, serta gaya hidup yang tinggi mengikutir tren, dibarengi dengan adanya transaksi online saat ini khususnya dalam penggunaan fitur *shopee paylater* membuat perilaku keuangan masyarakat yang tidak stabil.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengintegrasikan penelitian-penelitian terdahulu sebagai landasan dalam penelitian ini. Salah satu referensi yang menjadi acuan adalah jurnal karya Cyntia Octavia Kinaya & Ferry Kosadi yang diterbitkan pada tahun 2024, berjudul “Pengaruh *Finansial Literacy*, *Lifestyle*, dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Behavior* Pengguna *Paylater* (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung).” Dalam penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi pentingnya perilaku keuangan (literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*)” namun

memilih untuk menggantikan variabel *locus of control* sebagai variabel mediasi dan menambahkan variabel pendapatan, sebagai variabel X3. Langkah ini diambil untuk memberikan perspektif yang berbeda dan lebih mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan berkelanjutan dalam penggunaan layanan *shopee paylater*.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti melakukan penelitian pada pengguna fitur aplikasi *Shopee Paylater*, khususnya di Wilayah Kota Bandung. Dari beberapa literatur penelitian sebelumnya, peneliti menemukan adanya perbedaan serta peneliti telah melakukan observasi awal. Sehingga peneliti mengambil judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapata, Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Study Pada Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan?
3. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan?
4. Apakah *locus of control* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan?
5. Apakah *locus of control* memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan?
6. Apakah *locus of control* memediasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengendalian penggunaan *shopee paylater*

- b. Untuk menguji pengaruh gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengendalian penggunaan *shopee paylater*
- c. Untuk menguji pengaruh pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengendalian penggunaan *shopee paylater*
- d. Untuk menguji pengaruh *locus of control* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan
- e. Untuk menguji pengaruh *locus of control* sebagai variabel mediasi mampu memediasi gaya hidup terhadap perilaku keuangan dalam penggunaan *shopee paylater*
- f. Untuk menguji *locus of control* sebagai variabel mediasi mampu memediasi pendapatan terhadap perilaku keuangan dalam penggunaan *shopee paylater*

2. Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat tersebut antara lain :

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pengguna fitur *Shopee Paylater* mengenai pentingnya literasi keuangan, gaya hidup yang seimbang, dan pengelolaan pendapatan terhadap perilaku keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan berutang. Melalui kajian ini, pengguna dapat menyadari bahwa perilaku penggunaan fasilitas *Paylater* tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan konsumtif, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan diri (*locus of control*) dan pemahaman terhadap risiko keuangan yang ditimbulkan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku keuangan dalam konteks penggunaan layanan keuangan digital di era *fintech*.

2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta sebagai bentuk kontribusi ilmiah

dalam memahami fenomena perilaku keuangan generasi muda di era digital.

- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat, khususnya pengguna layanan *Shopee Paylater*, agar lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memahami risiko penggunaan fasilitas kredit digital secara impulsif.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan dan pengembangan variabel yang berbeda, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- d. Bagi Pihak Terkait (Lembaga Keuangan dan *Fintech*), penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengguna layanan *paylater*, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merancang program literasi keuangan atau kebijakan penggunaan *paylater* yang lebih bertanggung jawab.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk dapat mempermudah peneliti dan pembaca dalam melihat beberapa bagian yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat tiga bagian dasar yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi tercantum meliputi lima bab. Dimulai dari bab pertama yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua terdiri dari landasan teori yang membahas *grand theory* perilaku konsumen dan model TPB terdiri dari literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan, dan variabel mediasi *locus of control* serta satu variabel dependen perilaku keuangan. Dalam bab inilah variabel-variabel dapat diuraikan secara rinci.

Bab ketiga berisikan metodologi penelitian. Metodologi penelitian dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil dari penelitian penerapan model TPB (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap keputusan penggunaan literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi dalam penggunaan shopee paylater Di Kota Bandung.

Yang terakhir adalah penutup atau bab kelima, bagian ini adalah penghujung dari penelitian. Karena pada bagian ini terdapat hasil penelitian yang tegas dan lugas yang tercantum dalam sebuah kesimpulan, keterbatasan penelitian dan terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam konteks ini, kajian pustaka berperan sebagai dasar dalam merujuk penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat memberikan wawasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu juga dimanfaatkan untuk memahami kesamaan maupun perbedaan antara studi yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Cyntia Octavia Kinaya & Ferry Kosadi (2024) dalam jurnal berjudul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* Penggunaan *PayLater* (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung)" menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen *financial literacy* dan *locus of control* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *financial behavior*, sedangkan *lifestyle* tidak berpengaruh. Namun, secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Mahargia Pratiwi & Zaki Bahrin Ni'am (2023) dalam jurnal berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Shopee PayLater* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa" menunjukkan bahwa hipotesis pertama menyatakan *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis kedua menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hipotesis kedua menyatakan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, hipotesis ketiga menyatakan Penggunaan *Shopee Paylater* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, Sementara itu, hipotesis keempat

menyatakan bahwa secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *Shopee PayLater* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Mahargia Pratiwi & Zaki Bahrn Ni'am (2023) dalam jurnal berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna *Shopee PayLater*" menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang menggunakan *Shopee PayLater*. Sementara itu, gaya hidup memiliki dampak negatif yang signifikan, sedangkan sikap keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan. Secara keseluruhan, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri yang menggunakan *Shopee PayLater*.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Mujahid Zaid Ali dan Nur Fadjrih Asyik (2023), berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi", mengungkapkan beberapa temuan utama. Pertama, pendapatan terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan di Sarana Metal Group Surabaya. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan di perusahaan tersebut. Menariknya, gaya hidup tidak dapat memoderasi hubungan antara pendapatan dan perilaku keuangan. Namun, gaya hidup terbukti mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan di Sarana Metal Group Surabaya.

Jurnal penelitian (Erin Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah, 2023), yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Status Pernikahan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Berhutang", menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku berhutang pada masyarakat Jawa Barat, Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku berhutang masyarakat Jawa Barat, sementara status pernikahan dan gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berhutang di kalangan mereka.

Beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Perbedaan
1.	Cyntia Octavia Kinaya, Ferry Kosadi, 2024, (Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis, Vol. 5, No. 4)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Lifestyle, dan Locus of Control</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> Penggunaan <i>Paylater</i> (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung)	Peneliti menggunakan variabel independen lain yaitu <i>Income</i> dan dependen <i>Financial Behavior (Debt)</i>
2.	Dea Mahargia Pratiwi, Zaki Bahrin Ni'am, (2023), (Economics and Digital Business Review, Volume 4)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan <i>Shopee Paylater</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Perbedaannya ada tambahan variabel independen yaitu <i>income</i> , dan variabel dependen yaitu <i>financial behavior (debt)</i> (perilaku keuangan (hutang)), dan tambahan variabel mediasi, serta lokasi dan studi kasus yang berbeda.
3.	Fifie Dea Angelista, Leriza Desitama Anggraini, Andini Utari Putri, (2023), (Journal of Trends Economics and Accounting Research, Vol 4, No 3)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna <i>Shopee Paylater</i>	Peneliti menggunakan variabel independen lain yaitu <i>income</i> dan dependen terfokus pada perilaku keuangan (hutang) serta tambahan <i>locus of control</i> sebagai variabel mediasi pada pengguna <i>shopee paylater</i>
4	Mujahid Zaid Ali, Nur Fadrijh Asyik, (2023),	Pengaruh Pendapatan Literasi Keuangan	Peneliti menggunakan variabel independen lain yaitu <i>lifestyle</i>

	(Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Volume 2, Nomor 4)	Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi	dan dependen terfokus pada perilaku keuangan (hutang) serta tambahan <i>locus of control</i> sebagai variabel mediasi pada pengguna <i>shopee paylater</i>
5.	Erin Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah (2023), (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 12, Nomor 1)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Status Pernikahan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Berhutang	Peneliti menggunakan variabel tambahan yaitu <i>locus of control</i> sebagai variabel mediasi pada pengguna <i>shopee paylater</i> di wilayah Bandung
6.	Munir Nur Komarudin, Iqbal Arraniri, Dea Fadhila Agyan, (2024). (International Journal Administration, & Business Organization, Vol. 5 Nomor 2)	<i>The Impact of Financial Proficiency, Financial Attitudes, and Income on Financial Behavior in Using PayLater on E-Commerce.</i>	Peneliti menggunakan variabel independen literasi keuangan, dan gaya hidup, serta ada tambahan variabel mediasi yaitu <i>locus of control</i>

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam aspek lokasi, Variabel yang dikaji, serta metode analisis yang diterapkan. Studi ini berfokus pada masyarakat di wilayah Bandung, yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda dari lokasi-lokasi yang diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan, terhadap perilaku keuangan dengan menambahkan *locus of control* sebagai variabel mediasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin hanya mempertimbangkan satu atau dua faktor, penelitian ini juga mengintegrasikan kepercayaan sebagai elemen penting yang dapat

memengaruhi keputusan pengguna untuk terus menggunakan aplikasi *shopee paylater*.

B. Kerangka Teori

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Robb & Woodyard (2011), literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Literasi keuangan, yang juga dikenal sebagai pemahaman dalam regulasi keuangan, merupakan salah satu aspek perilaku ekonomi yang terus berkembang di masyarakat, baik disadari maupun tidak, dan telah berlangsung dalam jangka waktu yang lama (Wahyudi dkk., 2020). Literasi keuangan merupakan strategi dalam mengelola keuangan guna memperoleh manfaat serta mencapai tujuan yang dapat membuat hidup sukses di masa depan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan lebih hati-hati dalam mengelola keuangan serta mampu mengatur pembelian produk dan jasanya sendiri (Rahmawati & Mirati, 2022). Kemampuan literasi keuangan mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk mengambil keputusan finansial, merasa nyaman ketika membahas uang dan isu-isu keuangan, Mempersiapkan kondisi finansial untuk kebutuhan di masa mendatang, serta Menanggulangi berbagai kejadian dalam kehidupan yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan sehari-hari (Goso dan Halim, 2023). Menurut OECD yang dikutip oleh Rahmawati dan Mirati (2022), Literasi keuangan dapat diidentifikasi melalui tiga aspek utama, yaitu pemahaman, tindakan, dan pola pikir.

2. Gaya Hidup

Gaya Hidup adalah upaya individu untuk eksis dalam kelompok tertentu dengan cara yang unik. Menurut Mowen (2001:282) gaya hidup merupakan

pola perilaku hidup seseorang, pola dalam berbelanja dan mengalokasikan waktu. Saat ini, mahasiswa hidup di tengah budaya utang yang muncul akibat gaya hidup yang mahal dan kemudahan dalam meminjam. Mereka merasa perlu selalu mengikuti perkembangan terbaru, mulai dari cara berpakaian, pilihan makanan dan minuman, hingga produk dan layanan yang mereka gunakan. Menurut Pontani dikutip dalam Rahmawati dan Mirati (2022), terdapat berbagai jenis gaya hidup, antara lain gaya hidup mandiri, hedonis, modern, sehat, hemat, dan bebas.

3. Pendapatan

Devi et al. (2021), menyatakan pendapatan pribadi adalah total pendapatan kotor tahunan yang diterima oleh individu, yang bersumber dari gaji, bisnis, dan berbagai investasi. Suroto (2000) menjelaskan bahwa teori pendapatan mencakup berbagai jenis penerimaan, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang diperoleh dari pihak lain atau hasil industri. Nilai penerimaan ini dihitung berdasarkan nilai aset yang berlaku. Pendapatan berperan penting sebagai sumber penghasilan individu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menjadi faktor krusial bagi keberlangsungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan dapat berasal dari berbagai aspek, seperti upah, gaji, sewa, dividen, serta keuntungan, yang umumnya diukur dalam jangka waktu tertentu, misalnya : seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan ini terjadi karena adanya jasa produktif yang mengalir ke arah berlawanan dengan arus pendapatan. Dengan kata lain, jasa produktif tersebut mengalir dari masyarakat menuju pihak bisnis, yang menunjukkan bahwa pendapatan mesti diperoleh melalui kegiatan yang produktif.

4. Perilaku Keuangan

Menurut Suriani (2022), Perilaku keuangan merupakan bagaimana individu mengelola, memanfaatkan, serta mengatur sumber daya finansial yang mereka miliki. Di sisi lain, Gitayuda (2023) juga menyatakan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang mengatur, memanfaatkan, Serta memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan menggambarkan rangkaian tindakan serta keputusan yang diambil individu dalam mengatur dan mengelola keuangannya.

Guzavicius, Vilke dan Barkauskas (2014) menjelaskan bahwa perilaku keuangan menggabungkan dampak psikologi dan ilmu ekonomi dalam rangka untuk menemukan alasan yang mendasari solusi rasional dari menghabiskan investasi, pinjaman dan tabungan. Perilaku keuangan bertentangan dengan salah satu aksioma keuangan konvensional, yang menyatakan bahwa manusia adalah rasional, dan membuat semua keputusan keuangan setelah benar-benar mempertimbangkan semua masalah. Teori ekonomi, menjelaskan keputusan manusia di pasar mengacu pada motif psikologis.

Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas, atau *Debt to equity ratio* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* atau proporsi penggunaan utang suatu perusahaan terhadap total ekuitas pemegang saham. Rasio ini mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang dapat diamati dari seberapa besar modal sendiri digunakan untuk membayar utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kewajiban yang harus ditanggung perusahaan, sedangkan rasio yang lebih rendah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi tanggung jawab keuangan (Siti Ma'sumah, 2017).

Dalam konteks utang, perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana individu menangani kewajiban finansial mereka, termasuk frekuensi penggunaan kredit, proporsi utang terhadap pendapatan, disiplin dalam membayar cicilan tepat waktu, serta pertimbangan sebelum mengambil pinjaman. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *financial literacy*, sikap terhadap uang, *income*, dan *locus of control*.

5. *Locus Of Control*

Locus of control merupakan perspektif individu terhadap suatu peristiwa, yaitu apakah ia mampu atau tidak mampu mengendalikan kejadian yang menimpanya (Rotter, 1966). *Locus of control* adalah kemampuan individu

dalam mengendalikan keinginan dan memprioritaskan kebutuhan dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan (Dewanti & Haryno, 2021). Menurut Gitayuda (2023), *locus of control* mengacu pada keyakinan, keinginan, dan sikap yang mempengaruhi tindakan individu dalam kehidupannya. Sikap seseorang memainkan peranan penting dalam membentuk persepsi dan memiliki dampak signifikan terhadap niat berperilaku. Oleh karena itu, sikap ini sangat berpengaruh dalam pembentukan niat untuk melaksanakan perilaku tertentu. Sikap itu sendiri merupakan pandangan individu terhadap perilaku tertentu dan sering kali dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu (Sulasih et al. , 2022).

6. *Shopee Paylater*

Shopee adalah *platform e-commerce* berbasis mobile peringkat 3 teratas di Indonesia, didorong untuk selalu melakukan terobosan terbaru terhadap fitur-fitur yang mereka sediakan termasuk dibidang system pembayaran. *Shopee PayLater* merupakan layanan pinjaman yang ditawarkan oleh Shopee dalam bentuk limit kredit, memungkinkan pengguna untuk berbelanja sekarang dan membayar nanti dalam jangka waktu 30 hari atau dengan cicilan 3 bulan (Fidelis Iwan Syahputra Sihombing, 2024). *Paylater* adalah Metode pembayaran yang serupa dengan kartu kredit, tetapi lebih praktis karena tidak memerlukan kartu fisik dan memiliki proses pendaftaran yang lebih sederhana dibandingkan kartu kredit. Salah satu layanan *payLater* yang banyak diminati adalah *shopee payLater*. Shopee bekerja sama dengan perusahaan peer-to-peer (P2P) lending, PT Lentera Dana Nusantara (LDN), untuk menyediakan solusi keuangan tanpa agunan dan tanpa perlu kartu kredit bagi para penggunanya (Asja et al. , 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rust dan Oliver (1994), kepuasan maupun ketidakpuasan pelanggan merupakan respons kognitif atau afektif yang muncul sebagai reaksi terhadap rangkaian pertemuan layanan tunggal atau berkepanjangan. Kepuasan adalah pengalaman pascakonsumsi yang membandingkan kualitas yang dirasakan dan kualitas yang diharapkan, sedangkan kualitas layanan

mengacu pada evaluasi global sistem pemberian layanan perusahaan (Fornell et al., 2006; Zeithaml et al., 1985)(Warsito, 2021).

7. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. TPB didasarkan pada asumsi bahwa manusia cenderung bertindak berdasarkan pertimbangan rasional, di mana mereka mengumpulkan informasi baik secara implisit maupun eksplisit mengenai perilaku yang tersedia dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan tersebut. Selain fokus pada perilaku manusia, TPB juga bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku tersebut. Ajzen menekankan bahwa salah satu elemen kunci yang menentukan perilaku individu adalah niat atau *intention* yang dimiliki oleh masing-masing individu terhadap perilaku tersebut (Yuliana et al., 2022).

Menurut Wahyuningsih (2018) *Theory of Planned Behaviour* (TPB) digunakan untuk menganalisis perilaku individu secara mendalam. Niat untuk melakukan suatu perilaku menjadi faktor penentu utama dalam kemampuan individu untuk bertindak. Dalam kerangka teori ini, perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu keyakinan perilaku yang membentuk sikap positif atau negatif terhadap perilaku tersebut, keyakinan normative yang menciptakan tekanan sosial atau norma sosial, serta keyakinan kontrol yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan perilaku. Teori ini berlandaskan asumsi bahwa tindakan manusia sering dipengaruhi oleh perasaan. Setiap individu cenderung mempertimbangkan berbagai aspek, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitar, termasuk konsekuensi dari tindakan mereka dan faktor – faktor yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perilaku tersebut. Proses evaluasi ini pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan niat, yang menjadi predictor utama dari perilaku yang akan dilakukan (Parno et al., 2024).

Menurut Evelynna (2021) *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu muncul dari niat yang dimiliki untuk bertindak, di mana niat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Sikap individu terhadap suatu perilaku mencakup kepercayaan mengenai perilaku tersebut, evaluasi terhadap hasil yang mungkin diperoleh, serta norma subjektif yang mencakup kepercayaan normatif dan motivasi untuk mematuhi norma-norma sosial. Teori ini berlandaskan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang cenderung mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan suatu perilaku. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami bagaimana niat dan sikap individu berkontribusi terhadap perilaku yang mereka pilih.

Menurut Ajzen (2001), dalam Muyasaroh dan Bahita (2024) *Teory of Planned Behaviour* (TPB) menyatakan bahwa niat (intensi) untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga determinan dasar, yaitu:

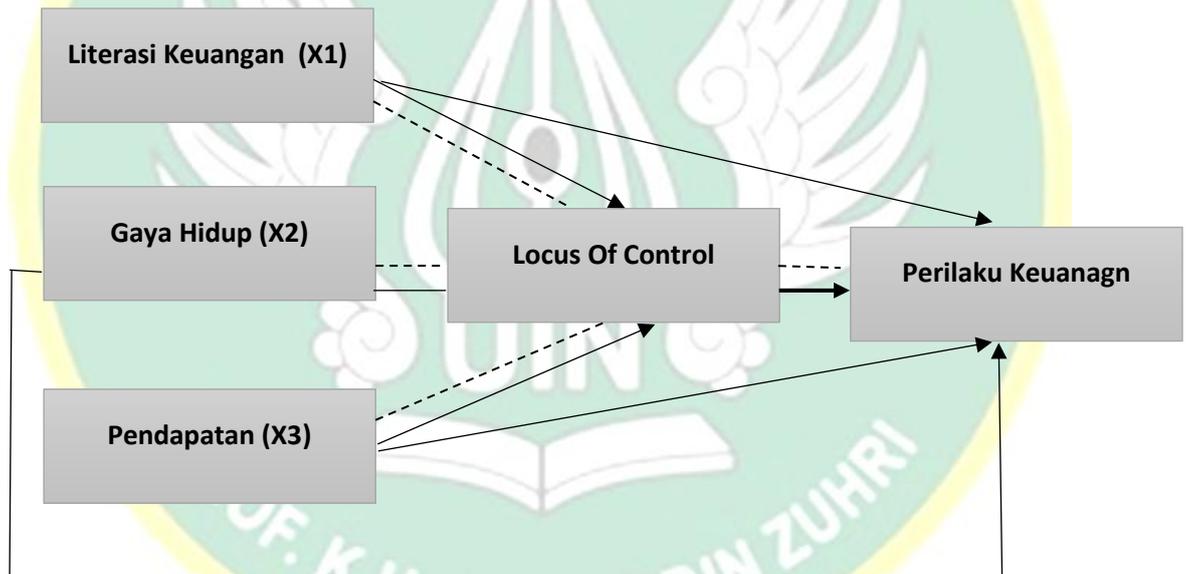
- a. Sikap Berperilaku (*Attitude Toward the Behavior*) Sikap berperilaku mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu tindakan, apakah mereka memandangnya positif atau negatif. Sikap ini terbentuk dari keyakinan individu tentang konsekuensi dari perilaku tersebut. Jika individu percaya bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil yang positif atau bermanfaat, maka sikap mereka terhadap perilaku tersebut akan cenderung positif. Sebaliknya, jika mereka percaya bahwa perilaku tersebut akan membawa dampak negatif, sikap mereka akan negatif. Sikap yang positif akan meningkatkan niat untuk melakukan perilaku tersebut.
- b. Norma Subjektif (*Subjective Norma*) merujuk pada keyakinan individu tentang seberapa besar pengaruh orang-orang penting di sekitarnya terhadap keputusan untuk melakukan suatu perilaku. Ini mencakup persepsi individu tentang harapan dan dukungan dari keluarga, teman, atau kelompok sosial lainnya. Jika individu merasa bahwa orang-orang yang mereka hargai mendukung atau mengharapkan mereka untuk

melakukan perilaku tertentu, maka mereka lebih cenderung untuk mengikuti norma tersebut. Norma subjektif yang positif akan memperkuat niat untuk bertindak.

- c. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Agar mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis akan menggambarkan hubungan antara variable independent dengan variable dependen melalui kerangka berpikir sebagai berikut :



Keterangan :

————— : Menunjukkan Pengaruh

----- : Menunjukkan Pengaruh Simultan

Kerangka di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel independent yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pendapatan (X3), dan terdapat

satu variable dependent yaitu Perilaku Keuangan (Y) serta terdapat satu variable mediasi yaitu *Locus Of Control*.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan awal yang dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Istilah "sementara" menunjukkan bahwa hipotesis ini masih bergantung pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui proses penelitian. Oleh karena itu, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *locus of control*

Literasi keuangan dapat meningkatkan keyakinan individu dalam mengendalikan keuangan mereka, yang dikenal sebagai *locus of control*. Individu yang memahami konsep keuangan dasar cenderung merasa lebih mampu mengendalikan situasi finansialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka kontribusinya terhadap penggunaan *Spaylater* akan semakin besar, karena jika pengetahuan literasi keuangan kurang maka dapat menimbulkan risiko dalam penggunaan *Spaylater*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Putri & Wulandari (2023), Pratiwi & Ni'am (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pengguna *Shopee PayLater*. Artinya, literasi keuangan berhasil dalam pengendalian diri seseorang terhadap pengambilan keputusan penggunaan fitur aplikasi *shopee paylater*. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis pertama (H1) yang diajukan adalah:

H1 : Literasi Keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* (Z)

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap *locus of control*

Gaya Hidup dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap kontrol atas keuangan mereka. Gaya hidup yang terencana dan hemat dapat meningkatkan *locus of control* internal, sementara gaya hidup konsumtif dapat menurunkan rasa kontrol terhadap keuangan. Meskipun penelitian oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa Gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, sementara hubungan antara gaya hidup dan *locus of control* masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Prasetyo, E. & Dewi, K. (2021) Gaya hidup yang hedonis dan konsumtif memiliki hubungan signifikan terhadap kontrol diri. Gaya hidup yang tidak terkontrol cenderung menurunkan internal locus of control. Gaya hidup membentuk pola tanggung jawab individu atas tindakan finansialnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan *locus of control*. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis ketiga (H2) yang diajukan adalah:

H2 : Gaya Hidup (X) berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* (Z)

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap *locus of control*

Pendapatan dapat memengaruhi *locus of control* individu dalam aspek keuangan. Individu dengan pendapatan yang stabil cenderung merasa lebih mampu mengatur keuangan mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki penghasilan tidak tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang mencerminkan peningkatan *locus of control* dalam mengelola keuangan. Artinya, pendapatan yang tinggi memberikan rasa kontrol lebih besar terhadap masa depan keuangan (internal locus), sementara pendapatan rendah seringkali dikaitkan dengan ketidakberdayaan (external locus). Penelitian ini didukung oleh penelitian Saputra, R., & Hidayati, T. (2021) hubungan antara tingkat pendapatan dan *locus of control* yang signifikan. Berdasarkan kajian teori

dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan adalah :

H3 : Pendapatan (X) berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* (Z)

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan utang. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih cermat dalam mengelola utang serta menghindari keputusan keuangan yang berisiko. Penelitian yang dilakukan oleh Puteri (2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial, yang mencerminkan perilaku keuangan yang lebih sehat. Selain itu, penelitian oleh Hidayah & Novianti (2023), menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebiasaan keuangan mahasiswa., sejalan dengan temuan Naomi Magdalena (2022), yang menyatakan tingkat literasi keuangan di Kota Bandung di kalangan mahasiswa mencapai 81.25% yang masuk ke dalam kategori “*Well Literate*”. Dengan pemahaman yang mendalam tentang keputusan keuangan, seseorang dapat membuat keputusan yang cerdas, mengelola risiko secara lebih efektif serta membentuk kebiasaan yang mendukung kestabilan finansial dalam jangka panjang. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis keempat (H4) yang diajukan adalah :

H4 : Literasi Keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)

5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Mencerminkan pola perilaku, minat, dan opini individu yang mempengaruhi keputusan konsumsi dan pengeluaran. Gaya hidup konsumtif dapat mendorong individu untuk berutang lebih banyak guna memenuhi keinginan konsumtifnya. Penelitian oleh Marunduri dan Siregar (2024) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku

keuangan, di mana gaya hidup konsumtif dapat meningkatkan kecenderungan berutang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis kelima (H5) yang diajukan adalah :

H5 : Gaya Hidup (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)

6. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan memengaruhi kapasitas finansial individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin memiliki akses lebih luas terhadap fasilitas kredit, tetapi tanpa pengelolaan keuangan yang baik, hal ini dapat meningkatkan risiko berutang. Penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2017) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, termasuk dalam aspek perilaku berutang. Penelitian ini didukung oleh penelitian Amalia, L. (2020) Pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, terutama pada aspek menabung dan menghindari utang konsumtif. Artinya, memberikan bukti empiris bahwa pendapatan berdampak pada bagaimana individu mengelola uang. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis keenam (H6) yang diajukan adalah :

H6 : Pendapatan (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)

7. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan

Locus of control merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang memengaruhi kehidupan mereka. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa mereka memiliki kendali atas keuangan mereka dan cenderung lebih bijaksana dalam berutang. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan,

termasuk dalam pengelolaan utang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmawati, R. & Sari, M. M. R. (2018) Locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Individu dengan internal locus cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Artinya, semakin besar kontrol internal seseorang, maka semakin baik perilaku keuangannya. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis ketujuh (H7) yang diajukan adalah :

H7 : *Locus of control* (Z) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)

E. Landasan Teologis

1. Literasi Keuangan

Dalam ajaran Islam, prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan bukan sekadar persoalan teknis ekonomi, melainkan merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral seorang Muslim. Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap perilaku konsumsi dan pengelolaan harta, salah satunya tercermin dalam Q.S. Al-Furqan ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : " Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya."

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam membelanjakan harta, seorang Muslim dianjurkan untuk menghindari dua sikap ekstrem, yaitu *israf* (berlebih-lebihan) dan *taqtir* (*kikir*). Islam mengajarkan untuk menerapkan prinsip qawaman, yakni bersikap pertengahan atau seimbang dalam pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu harus memiliki kesadaran dalam mengatur dan mengelola keuangannya secara proporsional.

Dalam perspektif Islam literasi keuangan tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi, melainkan juga mencerminkan dimensi spiritual, etika, dan sosial. Pemahaman terhadap Q.S. Al-Furqan ayat 67 menjadi pijakan penting dalam menginternalisasi nilai-nilai literasi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bagian dari ekspresi perilaku individu yang tercermin dalam cara seseorang mengelola sumber daya, terutama dalam hal konsumsi, pengeluaran, serta pengambilan keputusan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, gaya hidup tidak hanya dinilai dari aspek material semata, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan moral. Al-Qur'an memberikan tuntunan dalam mengatur pola hidup, salah satunya terdapat dalam Q.S. Al-Isra ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْدًا مِّنْهُ

Artinya : “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Kandungan Surat Al Isra ayat 26 memiliki relevansi yang tinggi dengan gaya hidup di era modern. Ayat ini memberikan panduan penting bagi umat Islam untuk menjalani gaya hidup yang seimbang, moderat, dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola harta, seperti membuat anggaran belanja, menabung, membeli barang dengan bijak, bersyukur atas apa yang dimiliki, dan bersedekah, kita dapat menjalani gaya hidup yang seimbang dan moderat sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif (M. Sidiq, 2018).

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam bentuk uang maupun barang sebagai hasil dari kegiatan ekonomi yang dilakukan, baik secara aktif maupun pasif dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2016), pendapatan adalah hasil yang diterima seseorang sebagai imbalan atas pekerjaan atau usaha yang dilakukan, baik secara rutin seperti gaji maupun tidak tetap seperti komisi atau honorarium. Dalam Islam, pendapatan atau rezeki merupakan bagian dari karunia Allah SWT yang harus diperoleh melalui usaha yang halal dan diberkahi. Islam juga

memberikan panduan agar pendapatan yang diperoleh dibelanjakan dengan cara yang baik, di antaranya untuk infak, zakat, dan kebutuhan keluarga. Seperti dalam Surat Al-Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memejamkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

QS. Al-Baqarah: 267 mengajarkan nilai spiritual dan etika dalam penggunaan harta, yang sangat relevan dengan fenomena *Shopee PayLater* saat ini. Ayat ini mendorong masyarakat untuk menggunakan harta dengan bijak dan bertanggung jawab, bukan asal konsumtif. Menjadikan prinsip kualitas, keberkahan, dan keikhlasan sebagai landasan dalam transaksi. Menghindari utang konsumtif dan pemborosan demi kehidupan finansial yang sehat dan islami.

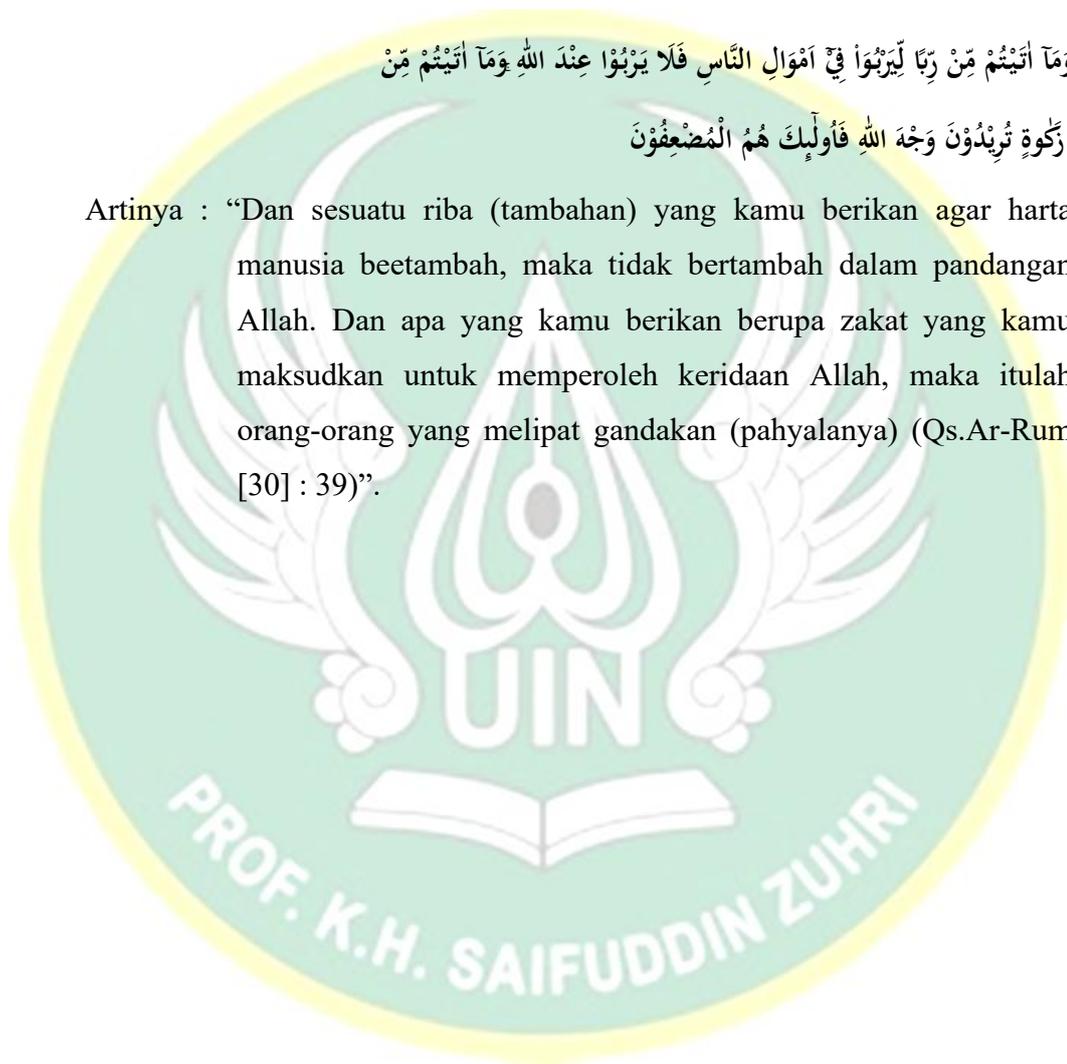
4. Telat Bayar (Denda Ada Suku Bunga)

Menurut hukum Islam, *Shopee PayLater* dapat dikategorikan sebagai riba yang diharamkan apabila terdapat unsur *ziyadah* atau tambahan yang telah disyaratkan di awal oleh pihak Shopee kepada pengguna. Namun, jika biaya tambahan yang dikenakan hanya berupa biaya jasa atau ijarah, maka hal tersebut tidak termasuk riba dan diperbolehkan (Safitri, 2022). Akan tetapi, dalam praktiknya, *Shopee PayLater* membebankan bunga sebesar 2,95%, yang bukan tergolong biaya jasa atau ijarah, melainkan tambahan biaya (*ziyadah*) yang ditetapkan oleh Shopee kepada pengguna. Hal ini sejalan

dengan Fatwa MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018, yang menyatakan bahwa pinjaman online seperti *Shopee PayLater* bertentangan dengan prinsip syariah karena adanya suku bunga minimal 2,95% yang terus bertambah setiap bulan sesuai tenor cicilan yang dipilih. Oleh karena itu, beban bunga tersebut dikategorikan sebagai riba, yang jelas dilarang dalam ajaran Islam. Sebagaimana tertera dalam al-Qur'an Surah Ar-Rum [30] Ayat 39 berikut:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لَيْرْتُوا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ
رَّكْوَةٍ تَرْيَدُونَ وَجَهَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia beetambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahyalanya) (Qs.Ar-Rum [30] : 39)”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif, yang berlandaskan pada data berbentuk kuantitatif, yang dapat diekspresikan dalam bentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018). Pendekatan kuantitatif ini diimplementasikan melalui pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan tanpa mendalam mempertimbangkan hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel (Nurlan 2019). Penelitian ini dilakukan pada Pengguna *Shopee Paylater* yang berdomisili di Kota Bandung.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan pengguna fitur *Shopee Paylater* di wilayah Kota Bandung. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuisioner secara online melalui google form kepada Pengguna *Shopee Paylater* yang berdomisili di Kota Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, di mana data tersebut telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal, skripsi, buku, dan internet.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Bandung Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai setelah peneliti melakukan observasi awal pada bulan 1 Februari 2025 – 30 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu, yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup seluruh masyarakat pengguna fitur *Shopee PayLater* di Kota Bandung, yang berasal dari berbagai kelompok usia serta latar belakang sosial dan ekonomi.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan secara sederhana sebagai bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah Pengguna *Shopee Paylater* di wilayah Kota Bandung. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui, kita dapat menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin ini merupakan bagian dari teori yang digunakan dalam penarikan sampel. Sebelum menerapkan rumus Slovin, peneliti perlu menetapkan Batas kesalahan dinyatakan dalam bentuk persentase, di mana semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, semakin tinggi tingkat akurasi hasil penelitian. Rumus Slovin dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = Jumlah populasi
- e = margin of error (tingkat kesalahan yang ditoleransi)

Menentukan nilai-nilai yang diketahui :

- Populasi, $N = 2.579.837$ (Populasi penduduk Kota Bandung)
- Margin of error, $e = 0,05$

Menghitung e^2 :

$$e^2 = (0,05)^2 = 0,0025$$

Menghitung penyebut :

$$\begin{aligned}
 1 + N \times e^2 &= 1 + 2.579.837 \times 0,0025 \\
 &= 1 + 6.449,5925 \approx 6.450,5925
 \end{aligned}$$

Menghitung ukuran sampel n:

$$n = \frac{2.579.837}{6.450,5925} \approx 400$$

Jadi, dengan menggunakan rumus Slovin dan asumsi *margin of error* sebesar 5%, ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 400 responden.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Secara lebih spesifik, penelitian ini menerapkan teknik *Purposive Sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut dipilih karena dianggap memiliki keterkaitan erat dengan karakteristik populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengguna *Shopee Paylater*
- 2) Berdomisili di Wilayah Kota Bandung
- 3) Berusia 18-50 tahun

A. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh data yang relevan dan menarik kesimpulan. Pemilihan variabel yang tepat didasarkan pada landasan teori, dijabarkan dalam bentuk hipotesis, serta menyesuaikan dengan tingkat kompleksitas dan kesederhanaan desain penelitian (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Pendapatan (X3).

Sementara itu, variabel mediasi (M) adalah *locus of control*, dan variabel dependen (Y) adalah Perilaku Keuangan (penggunaan *Shopee PayLater*).

Tabel 3. 1 Indikator Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
1.	Literasi Keuangan	literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif (Salsabila, 2022).	1. Pengetahuan pengelolaan keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan (Salsabila, 2022)
2.	Gaya Hidup	Gaya Hidup Merupakan usaha individu untuk menonjol di lingkungan tertentu dengan cara yang unik.	1. Kegiatan (Activities) 2. Minat (Interest) 3. Pendapat (Opinion) Pratiwi dan Patrikha (2021)
3.	Pendapatan	Mengungkapkan bahwa personal income merujuk pada total pendapatan kotor tahunan seseorang yang diperoleh dari gaji, usaha bisnis, serta berbagai bentuk investasi.	1. Tingkat pendapatan bulanan 2. Stabilitas pendapatan terhadap keputusan keuangan 3. Alokasi pendapatan terhadap

			kebutuhan dan hutang (Susanti & Saputro, 2020)
4.	Perilaku keuangan	Perilaku keuangan merupakan gabungan antara kemampuan finansial dan psikologis individu dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan mereka. Hal ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan harian, perencanaan finansial di masa depan, serta kegiatan bisnis yang dijalankan.	1. Penggunaan Kredit 3. Pengelolaan Pengeluaran 4. Pengendalian Keuangan Sari, M., & Wardani, R. (2022)
5.	<i>Locus Of Control</i> (Pengendalian diri)	<i>Locus of control</i> adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk membuat keputusan dan bertindak secara efektif guna mencapai hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan.	1. Kontrol perilaku 2. Kontrol kognitif 3. Kontrol kepuasan (Saniya, 2023)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis akan mendistribusikan kuesioner kepada pengguna *Shopee Paylater* di wilayah Bandung yang dijadikan sebagai sampel. Penyusunan kuesioner ini menggunakan *Skala Likert*, yang merupakan instrumen efektif untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok dalam konteks sosial (Sugiyono, 2013). Untuk mengukur keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi tersebut, penelitian ini akan menerapkan *Skala Likert* dengan lima kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Pengamatan dan Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan tujuan memperoleh gambaran yang akurat mengenai kondisi suatu objek (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas responden. Peneliti bertujuan mengumpulkan data mengenai penggunaan *Shopee Paylater* di wilayah Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis, gambar, atau karya

monumental dari seseorang sebagai sumber data. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan kuesioner. Dokumentasi tidak hanya terbatas pada data tertulis, tetapi juga mencakup gambar, video, rekaman suara, maupun bukti fisik lainnya yang mendukung validitas dan transparansi proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pencarian dan perencanaan secara sistematis semua data dan bahan lain yang telah terkumpul agar peneliti mengerti secara benar makna yang telah ditemukannya, dan dapat menyajikan kepada orang lain secara jelas (Masumah, 2019). Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan bantuan *software SmartPLS* versi 4.0

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang mengacu pada sejauh mana indikator yang digunakan dalam pengukuran benar-benar mencerminkan konstruk yang dimaksud. Uji validitas ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. Jika nilainya $>0,70$ untuk *Confirmatory Research* dan $>0,60$ untuk *Exploratory Research* maka dapat dikatakan valid. Selain dapat dilihat dari *loading factor*, uji validitas ini juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus lebih besar dari 0,50 untuk *Confirmatory* serta *Exploratory Research* sehingga data dikatakan valid.

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Berbeda dengan uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu *konstruk*

harus memiliki korelasi yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cross Loading* yang harus $>0,70$.

Tabel 3.3 Rule of Thumb Uji Validitas

Validitas	Parameter	Rule of Thumb
Validitas Konvergen	<i>Loading factor</i>	$>0,70$ untuk <i>Confirmatory Research</i> , Jika >0.60 untuk <i>Exploratory Research</i>
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$>0,50$ untuk <i>Confirmatory</i> serta <i>Exploratory Research</i>
Validitas Diskriminan	<i>Cross Loading</i>	$>0,70$ untuk setiap variabel.

Sumber : (Ghozali, 2015)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan, konsistensi data dan ketepatan instrumen dalam mengukur *konstruk* setelah data tersebut dinyatakan valid. Atau dapat diartikan sebagai uji tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu jawaban dari responden (Utami, 2018).

Untuk melihat reliabilitas data pada teknik analisis PLS-SEM agar suatu konstruk dapat dikatakan reliabel, dapat dilihat dari nilai *Cronbah's Alpha* dan *Composite Reliability* yang harus $> 0,70$ pada setiap variabel.

Tabel 3.4 Rule of Thumb Uji Reliabilitas

Reliabilitas	<i>Cronbah's Alpha</i>	$> 0,70$ untuk <i>Confirmatory Research</i> , Jika >0.60 masih dapat diterima
--------------	------------------------	---

		untuk <i>Exploratory Research</i>
	<i>Composite Reliability</i>	> 0,70 <i>Confirmatory Research</i> , jika >0.60 masih dapat diterima untuk <i>Exploratory Research</i>

Sumber : (Ghozali, 2015)

2. Evaluasi Model Pengukuran Struktural (*Inner Model*)

Model struktural berfungsi guna menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya. Inner model dapat dilihat melalui *R-Square*, *Goodness of FIT*, dan *F Square*. Variabel terikat dikatakan kuat apabila nilai *R-Square* 0,75, sedang apabila nilai *R-Square* 0,50 dan dikatakan lemah apabila nilai *R-Square* 0,25. Nilai *Goodness of FIT* dapat dilihat dari *SRMR* < 0,10 maka dinyatakan model Fit (Rosita, 2023). Nilai *F-Square* 0,02 dinyatakan kecil/rendah, nilai *F-Square* 0,14 dinyatakan menengah/sedang dan nilai *F-Square* 0,35 dinyatakan besar/kuat.

3. Uji Hipotesis/Mediasi

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderasi, maka dapat dilakukan dengan uji *bootstrapping*. Kemudian uji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistic* dan *P-Values* pada uji *Path Coefficient* atau *koefisien path* berupa *P-Values* 1,96 untuk *two tailed* dan 1,645 untuk *one tailed* dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, hipotesis diterima jika nilai *t statistics* >1,96 (*two tailed*) dan >1,645 (*one tailed*) dan signifikansi dari *P Values* < 0,025 untuk *one tailed* (Ghozali, 2015)

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Shopee

1. Profil Marketplace Shopee



Gambar 4.1 Logo Shopee

Shopee merupakan *e-commerce* yang berkantor pusat di Singapura, didirikan pertama kali pada tahun 2009 oleh perusahaan SEA Group dan memiliki jangkauan di Negara Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam, dan Filipina. Shopee pertama kali hadir di Indonesia sekitar bulan Mei 2015 sebagai platform jual beli online (Similarweb, 2022). Shopee juga memberikan pelayanan terbaik bagi penjual maupun pembeli, seperti adanya fasilitas untuk berinteraksi antara penjual dan pembeli. Dalam proses pembayarannya pun shopee memberikan kemudahan bagi pembeli karena memiliki banyak pilihan dalam proses pembayaran seperti menggunakan *ShopeePay*, *SPayLater*, COD (bayar di tempat), transfer bank, dan membayar melalui *Alfamart* atau Indomaret. Berdasarkan Databoks (2023) Shopee menduduki peringkat pertama pada hasil survey pengunjung *e-commerce* dengan jumlah terbanyak di tahun 2023 yaitu 158 juta orang di Indonesia. Shopee juga berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia dengan mambantu perkembangan Usaha Miko Kecil Menengah (UMKM).

Platform belanja online Shopee ini terus menghadirkan berbagai fitur lengkap untuk mempermudah aktivitas jual beli para penggunanya. Mulai dari fitur berbelanja, berjualan, hingga fitur pembayaran yang memudahkan pembeli dalam bertransaksi. Beberapa fitur berbelanja di *Shopee* yaitu ada fitur *cashback* dan gratis ongkir. Pengguna dapat

menikmati keuntungan *cashback* dan gratis ongkir melalui berbagai program menarik seperti *Gratis Ongkir Xtra*, *Cashback Xtra*, *Shopee Mall*, kampanye tanggal kembar dan kampanye hari-hari besar. Program gratis ongkir merupakan program yang disediakan shopee bagi penjual untuk memberikan *voucher gratis ongkir* pada pembelinya.

Berdasarkan web seller.shopee.id (2023) Penjual pun dapat memanfaatkan fitur lengkap seperti *Shopee Mall*, *Shopee Stars*, *Shopee Live*, *Shopee Video*, dan Afiliasi Penjual untuk menjangkau lebih banyak pembeli. Shopee juga menyediakan beragam metode pembayaran yang aman dan mudah seperti debit, transfer bank, minimarket terdekat, *Cash On Delivery (COD)*, *Shopee Pay*, dan *Shopee Paylater*. Dengan berbagai fitur dan keunggulannya, *Shopee* menjadi pilihan tepat bagi para pengguna yang ingin berbelanja *online* dengan mudah, hemat, dan nyaman, serta bagi para penjual yang ingin meningkatkan bisnis mereka.

a. Logo Shopee

Logo Shopee, dengan keranjang berwarna oranye dan huruf S di tengahnya, merupakan perpaduan sempurna dari tiga elemen yang mewakili identitas brand. Keranjang belanja menggambarkan fungsi Shopee sebagai *platform e-commerce* untuk berbelanja online, huruf S merupakan simbol dari Shopee yang mudah diingat dan dikenali, warna oranye merupakan warna hangat yang menarik perhatian, membangkitkan semangat, dan melambangkan optimisme Shopee dalam menghadirkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi para penggunanya. Secara keseluruhan, logo Shopee merepresentasikan kemudahan, keramahan, dan semangat dalam berbelanja online, menjadikannya simbol yang mudah diingat dan disukai oleh para pengguna (Navrillia, 2020).

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan : Menjadi *mobile marketplace* nomor 1 di Indonesia.

Misi perusahaan : Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual di Indonesia.

c. Produk Shopee

Shopee menawarkan berbagai macam produk digital dan fisik untuk memenuhi kebutuhan Anda. Produk digitalnya meliputi pulsa, paket data, kupon *game*, dan tagihan (listrik, BPJS, PDAM, TV Kabel,dll). Shopee juga menyediakan berbagai macam produk fisik, mulai dari kebutuhan primer seperti makanan dan minuman, hingga kebutuhan sekunder seperti *fashion* dan elektronik. Shopee selalu mengikuti tren dan menyesuaikan produknya dengan gaya hidup modern. Kini, konsumen dapat menemukan berbagai macam produk kebutuhan sehari hari di Shopee, seperti produk kecantikan, peralatan rumah tangga, dan perlengkapan anak. Shopee memiliki dua platform penjualan produk: kategori dan Mall Kategori diisi oleh para penjual UMKM, sedangkan Mall berisi brand-brand resmi. Konsumen dapat mencari produk yang diinginkan melalui search engine Shopee, dan semua produk dapat diakses oleh semua pengguna (Shopee.co.id, 2024).

d. Layanan Shopee

Shopee berkomitmen untuk memberikan layanan yang lengkap bagi para penjual dan pembeli. Kemudahan registrasi diberikan oleh Shopee bagi siapa saja yang ingin berjualan di Shopee. Bagi penjual yang membutuhkan bantuan, Shopee menyediakan Seller Center untuk membantu mereka dalam menggunakan platform Shopee. Layanan yang ditawarkan Shopee meliputi aplikasi Shopee, perangkat lunak klien Shopee, dan berbagai informasi, halaman tertaut, fungsi, data, teks, gambar, foto, grafik, pesan, label, konten, pemrograman, perangkat lunak, layanan aplikasi, atau lainnya yang disediakan melalui aplikasi Shopee. Shopee berusaha untuk menjadi platform yang mudah digunakan dan memberikan pengalaman berbelanja yang aman dan nyaman bagi semua penggunanya (Shopee, 2021).

e. Fitur Shopee

1) Fitur *Flash Sale*

Flash sale adalah fitur yang digunakan oleh penjual untuk memberikan penawaran terbatas yang muncul di halaman beranda utama Shopee, namun ada batasan stok dan waktu selama tampil di halaman utama (Asosiasi Digital Marketing Indonesia, 2020).

2) Fitur Gratis Ongkir

Fitur gratis ongkir adalah program yang diselenggarakan oleh Shopee untuk pembeli, pembeli yang beruntung dapat mengikuti dua pilihan untuk mendapatkan subsidi ongkos kirim yaitu program gratis ongkir *Xtra* dan program gratis ongkir tanpa minimum belanja, secara kolektif disebut sebagai program gratis ongkir (Shopee, 2021).

3) Fitur *Cash On Delivery*

Cash on Delivery adalah cara pembayaran pembeli yang lakukan secara langsung di tempat setelah menerima pesanan dari kurir (Shopee, 2024).

4) Fitur *Cashback*

Fitur *cashback* Adalah program yang diselenggarakan oleh Shopee untuk penjual, penjual yang diundang dapat berpartisipasi di dalamnya untuk mendapatkan subsidi *cashback*, yang kemudian dapat digunakan untuk pelanggan toko sesuai dengan syarat dan ketentuan program (Shopee, 2021). Shopee memiliki dua metode *cashback* yaitu *ShopeePay* atau Shopee koin.

5) Fitur *Shopee Games*

Shopee games merupakan fitur yang berada di dalam aplikasi Shopee, dimana pengguna bisa mendapatkan hadiah berupa koin, voucher belanja dan *grand prize* dengan memainkan permainan permainan tersebut (Shopee.co.id, 2024).

6) Fitur *Shopee Paylater*

Shopee Paylater merupakan fasilitas kredit cicilan berbelanja di toko online Shopee atau metode pembayaran dimana pembeli akan

mendapatkan pinjaman instan oleh Shopee. Artinya Shopee akan meminjamkan sejumlah uang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Namun fitur ini dapat dinikmati bagi pengguna aktif Shopee. *Shopee Paylater* dapat diangsur sebanyak 3 - 12 kali (Shopee.co.id, 2024).

7) Fitur Shopee Pinjam

Shopee pinjam merupakan fitur untuk pinjaman online tunai yang ditawarkan bagi pengguna Shopee dengan tenor beberapa bulan dan bunga yang kompetitif dibandingkan dengan aplikasi pinjaman online lainnya. Fitur ini diselenggarakan atas kerjasama Shopee dengan PT Lentera Dana Nusantara sebagai pihak ketiga. Namun fitur ini hanya dapat digunakan bagi pengguna Shopee tertentu (Shopee.co.id, 2024).

8) Shopee Mall

Shopee Mall menghadirkan pusat belanja khusus yang menyediakan produk-produk terbaik dari merek lokal dan internasional ternama. Berbelanja di *Shopee Mall* menawarkan berbagai keuntungan bagi para pembeli, di antaranya *Shopee Mall* menjamin bahwa semua produk yang dijual adalah produk asli dari brand resmi, Jika konsumen tidak puas dengan produk yang dibeli, *Shopee Mall* memberikan waktu 15 hari untuk mengembalikannya secara gratis, konsumen dapat menikmati pengiriman gratis untuk pesanan yang memenuhi minimum pembelian tertentu, dan mendapatkan benefit tambahan seperti *voucher* diskon dan promo spesial dari penjual *Shopee Mall* yang telah terdaftar dalam program Membership Brand (Shopee.co.id, 2024).

9) Shopee Live

Shopee Live menghadirkan *platform streaming* langsung di aplikasi Shopee yang memungkinkan Anda untuk menjelajahi dunia belanja dengan cara yang lebih interaktif. Konsumen dapat menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan, mendapatkan

informasi yang akurat, dan menikmati berbagai penawaran menarik secara langsung dari penjual (shopee.co.id, 2024).

10) Shopee Pay

ShopeePay adalah layanan dompet digital yang terintegrasi dengan aplikasi Shopee. Dengan *ShopeePay*, konsumen dapat melakukan berbagai transaksi dengan mudah dan nyaman, baik di dalam maupun di luar platform Shopee. Keuntungan menggunakan *Shopeepay* diantaranya transaksi online mudah di aplikasi Shopee: Bayar pesanan konsumen di Shopee dengan cepat dan aman menggunakan *ShopeePay*, dapat menggunakan *ShopeePay* untuk bertransaksi di berbagai toko online dan offline yang terdaftar sebagai mitra *ShopeePay*, dan *shopeepay* dapat digunakan untuk Bayar tagihan, top up pulsa, transfer uang dengan mudah dan aman menggunakan *ShopeePay*, dan terdapat berbagai promo menarik dan cashback saat melakukan transaksi dengan *ShopeePay* (shopee.co.id, 2023).

2. *Shopee Paylater*

Shopee PayLater (SPayLater) adalah layanan pembiayaan konsumen berbasis digital yang disediakan oleh PT *Commerce Finance*, anak perusahaan dari Sea Group (induk dari Shopee). Layanan ini memungkinkan pengguna melakukan transaksi belanja di platform Shopee dengan sistem “beli sekarang, bayar nanti” (*Buy Now, Pay Later - BNPL*). Fitur ini menawarkan dua jenis skema pembayaran, yaitu bayar penuh di bulan berikutnya dan cicilan 3, 6, atau 12 bulan. (shopee.co.id, 2023).

Layanan *SPayLater* didukung oleh kerjasama dengan lembaga keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mengadopsi teknologi analisis data untuk menilai kelayakan kredit pengguna.

a. Fitur-fitur *Shopee Paylater*

Fitur-fitur utama dari *Shopee Paylater* antara lain adalah :

- 1) Limit kredit otomatis, Shopee memberikan limit kredit berdasarkan histori transaksi dan skor kredit penggun

- 2) Bunga dan biaya administrasi, Bunga berkisar antara 0% hingga 2,95% per bulan, dengan tambahan biaya penanganan 1%
- 3) Denda keterlambatan, Apabila pengguna terlambat membayar, dikenakan denda keterlambatan sebesar 5% dari total tagihan.
- 4) Akses mudah, Pengajuan hanya memerlukan verifikasi identitas, tanpa perlu slip gaji atau dokumen keuangan lainnya.

b. Keunggulan *Shopee paylater*

- 1) Aksesibilitas Tinggi, *Spaylater* sangat mudah digunakan, hanya membutuhkan akun Shopee dan verifikasi KTP
- 2) Fleksibilitas Pembayaran, Opsi cicilan yang variatif membuat pengguna dapat menyesuaikan pembayaran dengan kemampuan finansial pengguna.
- 3) Mendorong Pertumbuhan UMKM, Banyak pelaku UMKM yang diuntungkan karena konsumen lebih berani belanja dengan cicilan

c. Risiko dan Tantangan Penggunaan *Shopee Paylater*

Beberapa risiko dalam penggunaan *Shopee Paylater* antara lain :

- 1) *Overkredit (Over-indebtedness)*, yaitu ketika pengguna dapat terjerat dalam hutang karena terus-menerus mengambil cicilan tanpa mempertimbangkan kemampuan bayar.
- 2) Kurangnya transparansi informasi, yaitu tidak semua pengguna membaca dengan cermat syarat dan ketentuan, termasuk bunga dan denda
- 3) Ketergantungan psikologis, muncul fenomena “dopami belanja kredit” di mana pengguna merasa senang karena bisa belanja tanpa langsung membayar, padahal ini menumpuk beban finansial jangka panjang.

d. Regulasi dan Perlindungan Konsumen

Shopee Paylater tunduk pada regulasi OJK, khususnya di bawah pengawasan sektor *finansial technology (fintech peer-to-peer lending)*. *Shopee paylater* merupakan produk yang berbasis kemitraan antara e-

commerce dan lembaga pembiayaan, masih terdapat celah regulasi yang belum terdefinisi secara rinci.

OJK bersama Bank Indonesia telah merilis kode etik BNPL dan aturan *sandbox* untuk mengatur agar layanan ini tidak merugikan konsumen. Di sisi lain, edukasi keuangan menjadi tanggung jawab bersama antara penyedia layanan, pemerintah, dan lembaga keuangan.

B. Deskripsi Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada pengguna *Shopee Paylater* Kota Bandung dengan mengambil responden yaitu berjumlah 400 responden.

Pada deskripsi responden ini, peneliti menyajikan beberapa data mengenai gambaran responden untuk memahami lebih dalam mengenai hasil penelitian ini. Deskripsi responden ini digunakan untuk mendeskripsikan keadaan dan kondisi responden. Dengan daftar pertanyaan baik tentang umur, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, jabatan dan lainnya yang bertujuan untuk mengetahui lebih jelas gambaran responden yang digunakan sebagai objek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai objek penelitian yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini yaitu Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung dengan jumlah 400 responden. Dengan hasil penelitian dapat dilihat karakteristik responden yaitu :

Tabel 4.1 Karkteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	175	43,7%
Perempuan	225	56,3%
Total	400	100%

Sumber : data diolah 2024

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 175 atau 43,7% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 225 atau 56,3%.

2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenis Pendidikan	Jumlah	Presentase %
SD	-	-
SMP	2	0,5%
SMA	213	53,3%
Diploma	49	12,2%
S1	134	33,5%
S2/S3	2	0,5%
Total	400	100%

Sumber : data diolah 2025

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan yaitu yang Berpendidikan SD tidak ada, Pendidikan SMP 2 orang (0,5%), Pendidikan SMA 213 orang (53,3%), Pendidikan Diploma 49 orang (12,2%), Pendidikan S1 134 orang (33,5%), Pendidikan S2-S3 2 orang (0,5%).

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
Pelajar/Mahasiswa	69	17,3%
PNS	46	11,5%
Pegawai Swasta	179	44,8%
Wirausaha	93	23,3%
Tidak Bekerja	1	0,2%
Lainnya	12	3%
Total	400	100%

Sumber : data diolah 2025

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan yaitu meliputi, Pelajar/Mahasiswa 69 orang

(17,3%), PNS 46 orang (11,5%), Pegawai Swasta 179 orang (44,8%), Wirausaha 93 orang (23,3%), Tidak Bekerja 1 orang (0,2%), Lainnya 12 orang (3%).

4. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Presentase %
<Rp.1.000.000	33	8,3%
Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000	71	17,8%
Rp, 3.000.000-Rp, 5.000.000	171	42,8%
>Rp, 5.000.000	125	31,3%
Total	400	100%

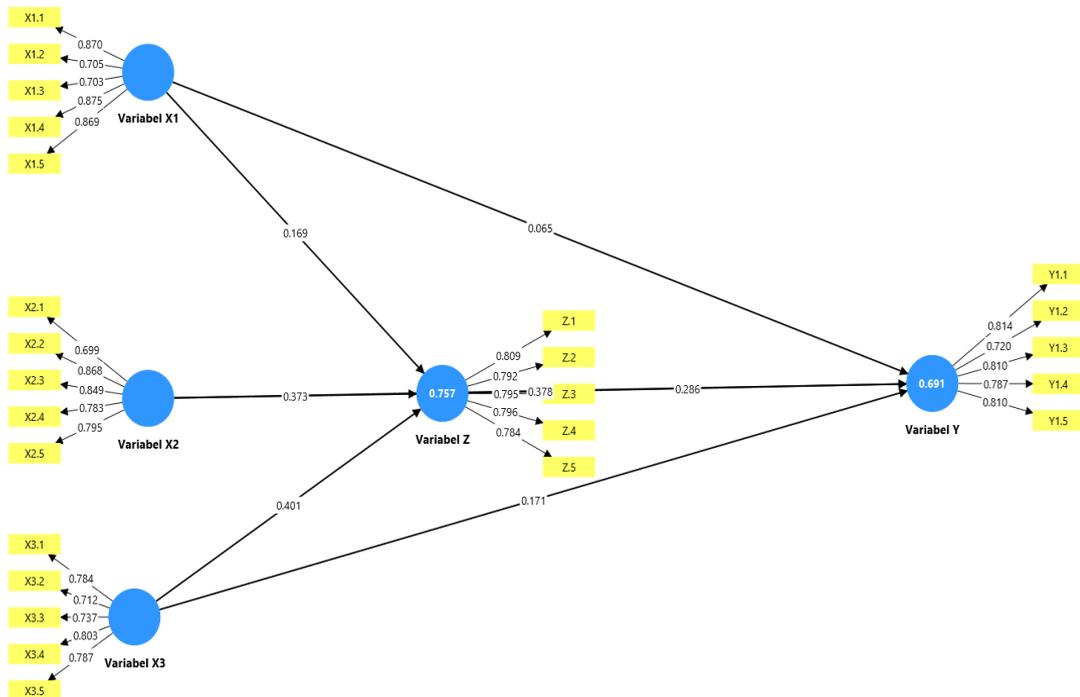
Sumber : data diolah 2025

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan pendapatan perbulan meliputi : < Rp, 1.000.000 berjumlah 33 orang (8,3%), Rp, 1.000.000 – Rp, 3.000.000 berjumlah 71 orang (17,8%), Rp, 3.000.000 – Rp, 5.000.000 berjumlah 171 orang (42,8%), dan yang >Rp, 5.000.000 berjumlah 125 orang (31,3%).

C. Hasil Analisis Data

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji validitas dan uji reliabilitas terhadap setiap indikator pembentuk konstruk laten ini perlu dilakukan untuk menganalisis suatu penelitian di tahap awal. Ada dua tahap untuk mengukur indikator yaitu dengan uji validitas *convergent* dan validitas *discriminant*.

Gambar 4.2 Output *PLS Algorithm*

Sumber : data primer yang diolah 2025

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan hubungan antar indikator yang dapat dilihat dari tahap uji *validitas convergent* dimana syarat dari validitas *convergent* adalah dengan nilai *loading factor* >0,7 dan nilai *average variance extracted* >0,5.

Tabel 4.5 Skor *Loading Factor*

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y	Variabel Z	Ket.
X1.1	0.870					Valid
X1.2	0.705					Valid
X1.3	0.703					Valid
X1.4	0.875					Valid
X1.5	0.869					Valid
X2.1		0.699				Valid
X2.2		0.868				Valid
X2.3		0.849				Valid
X2.4		0.783				Valid
X2.5		0.795				Valid

X3.1			0.784			Valid
X3.2			0.712			Valid
X3.3			0.737			Valid
X3.4			0.803			Valid
X3.5			0.787			Valid
Y1.1				0.814		Valid
Y1.2				0.720		Valid
Y1.3				0.810		Valid
Y1.4				0.787		Valid
Y1.5				0.810		Valid
Z.1					0.809	Valid
Z.2					0.792	Valid
Z.3					0.795	Valid
Z.4					0.796	Valid
Z.5					0.784	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Berdasarkan hasil pada tabel seperti yang ditunjukkan diatas, memperlihatkan bahwa secara keseluruhan nilai dari *loading factor* memiliki skor diatas atau lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator dapat digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi syarat validitas pertama dari nilai *validitas convergent* yang dilihat dari nilai *loading factor*.

. Mengacu pada Hair et al. (2017), indikator dengan loading ≥ 0.60 masih dapat diterima apabila validitas konstruk dan reliabilitas komposit tetap terpenuhi.

Tabel 4.6 Nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE)

	<i>Average variance extracted</i> (AVE)	Ket.
Variabel X1	0.653	Valid
Variabel X2	0.641	Valid

Variabel X3	0.586	Valid
Variabel Y	0.623	Valid
Variabel Z	0.632	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator telah memenuhi syarat dari pengujian validitas *convergent*.

Tabel 4.7 Skor Cross Loading

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y	Variabel Z	Ket.
X1.1	0.870	0.483	0.707	0.543	0.651	Valid
X1.2	0.705	0.653	0.531	0.521	0.511	Valid
X1.3	0.703	0.650	0.526	0.514	0.510	Valid
X1.4	0.875	0.518	0.731	0.587	0.671	Valid
X1.5	0.869	0.496	0.763	0.568	0.668	Valid
X2.1	0.678	0.699	0.554	0.552	0.509	Valid
X2.2	0.549	0.868	0.723	0.726	0.778	Valid
X2.3	0.519	0.849	0.699	0.712	0.801	Valid
X2.4	0.518	0.783	0.541	0.537	0.510	Valid
X2.5	0.504	0.795	0.535	0.559	0.504	Valid
X3.1	0.626	0.449	0.784	0.477	0.549	Valid
X3.2	0.581	0.600	0.712	0.594	0.582	Valid
X3.3	0.547	0.855	0.737	0.738	0.790	Valid
X3.4	0.761	0.476	0.803	0.518	0.606	Valid
X3.5	0.614	0.447	0.787	0.462	0.558	Valid
Y1.1	0.338	0.456	0.406	0.814	0.383	Valid
Y1.2	0.806	0.594	0.734	0.720	0.772	Valid
Y1.3	0.357	0.479	0.426	0.810	0.404	Valid
Y1.4	0.573	0.869	0.737	0.787	0.796	Valid
Y1.5	0.351	0.443	0.414	0.810	0.414	Valid
Z.1	0.427	0.660	0.570	0.576	0.809	Valid
Z.2	0.781	0.553	0.720	0.637	0.792	Valid

Z.3	0.467	0.690	0.614	0.630	0.795	Valid
Z.4	0.540	0.744	0.685	0.642	0.796	Valid
Z.5	0.751	0.527	0.691	0.602	0.784	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Validitas *discriminant* merupakan uji untuk mengetahui hubungan antar indikator konstruk dengan indikator lainnya, dapat dilihat dari cross loading. Berdasarkan tabel seperti yang ditunjukkan diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih tinggi jika dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dimana skor nilai *cross loading* untuk setiap indikator juga sudah memenuhi syarat yaitu diatas 0,7. Jadi dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki validitas *discriminant* yang baik.

b. Uji Reliabilitas

Pada tahap uji reliabilitas, dilakukan untuk mengukur kesesuaian indikatornya. Ada dua tahap dalam uji reliabilitas yaitu dilihat dari *cronbach's alpha* dan dapat dilihat dari *composite reliability*. Nilai *cronbach's alpha* harus diatas 0,70 dan untuk *composite reliability* harus diatas nilai 0,7 (Ghozali, 2015).

Tabel 4.8 Skor Cronbach's Alpha & Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Ket.
Variabel X1	0.865	0.874	Reliabel
Variabel X2	0.862	0.883	Reliabel
Variabel X3	0.825	0.832	Reliabel
Variabel Y	0.859	0.880	Reliabel
Variabel Z	0.855	0.855	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's* alpha diatas 0,70 begitupun dengan nilai *composite reliability* yang memiliki skor diatas 0,70. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut *reliable* dan akan dilanjutkan pada tahap evaluasi model struktural atau *inner model*.

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Uji *R-Square* mengindikasi besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Dari nilai R2 sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25 yang dapat disimpulkan model kuat, sedang dan lemah (Ghozali et al., 2015). Berikut nilai koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted	Ket.
Variabel Y	0.691	0.688	Sedang

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *R-Square Adjusted* pada penelitian ini yaitu 0.688, artinya sudah memenuhi syarat nilai *R-Square* yang baik karena nilainya lebih dari 0.50, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai dari variabel dependen (Perilaku Keuangan (Y)) yang dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan merupakan variabel yang moderat.

3. *Goodness of FIT*

Uji kebaikan ini digunakan sebagai langkah untuk mengevaluasi model struktural. Dapat dilihat dari analisis SRMR < 0,10.

Tabel 4.10 Model FIT

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.164	0.164
d_ ULS	8.754	8.754
d_ G	4.596	4.596
Chi-square	7.847.809	7.847.809
NFI	0.425	0.425

Sumber : Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai SRMR ideal < 0.08 , sedangkan nilai 0.164 mengindikasikan bahwa model memiliki kesalahan prediksi yang cukup besar, sehingga model tidak fit secara ideal. Sedangkan nilai ideal NFI adalah > 0.90 , sementara nilai 0.425 menunjukkan model memiliki tingkat kecocokan yang rendah terhadap data empiris.

Secara keseluruhan, nilai-nilai *goodness of fit* seperti SRMR dan NFI menunjukkan bahwa model struktural dalam penelitian ini belum sepenuhnya memenuhi kriteria model fit yang ideal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu, kompleksitas model, jumlah sampel yang terbatas, dan adanya indikator-indikator konstruk yang belum optimal.

4. Uji F-Square

Uji ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antar variabel dengan *Effect Size*. *F-Square* juga berguna untuk mengetahui pengaruh nilai suatu variabel independen terhadap variabel dependen tergolong rendah (0,02), sedang (0,15), atau tinggi (0,35).

Tabel 4.11 Hasil *F-Square*

	Variabel Y	Ket.
Variabel X1	0.004	Rendah
Variabel X2	0.148	Rendah
Variabel X3	0.020	Rendah
X1.M	0.039	Rendah
X2.M	0.225	Sedang
X3.M	0.164	Sedang
Variabel Z	0.064	Rendah

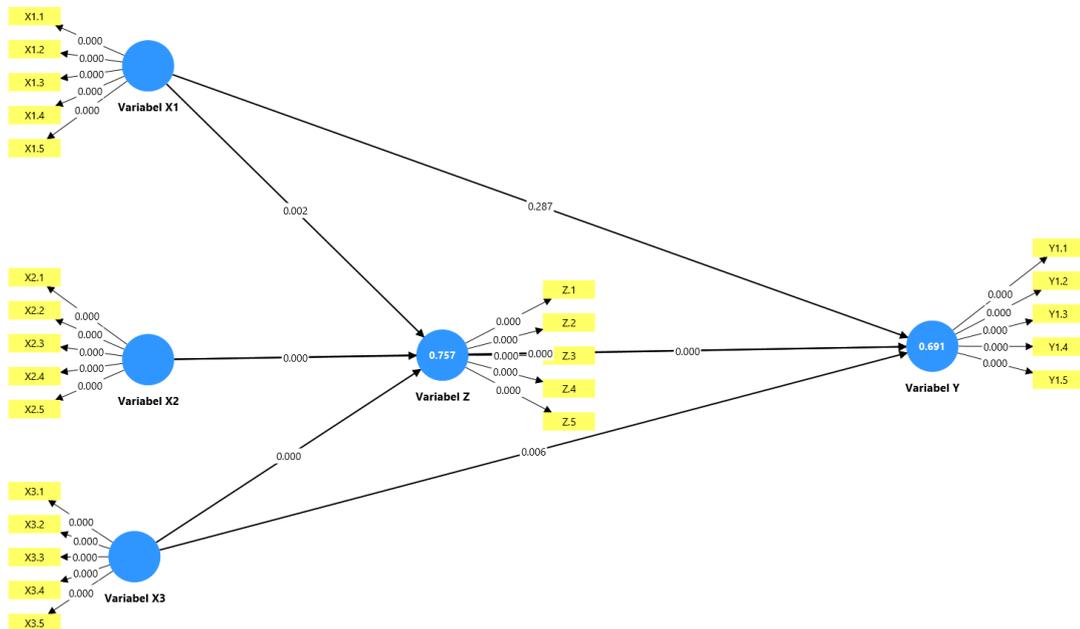
Sumber : Hasil Output SmartPLS 4

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat di analisis interaksi antara variabel independen, variabel mediasi terhadap variabel dependen memberikan efek yang yang rendah dan sedang. Dikarenakan X1, X2, X3, X1.M, Z > 0.02 dan < 0.15/< 0.35 (rendah), sedangkan X2.M, X3.M > 0.15 dan < 0.35 (sedang).

5. Uji Hipotesis/Mediasi

Uji hipotesis atau analisis *bootstrapping* dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikannya pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Untuk dapat melihat apakah variabel mediasi yang digunakan yaitu *Locus Of Control* mampu me-mediasi atau tidak, maka dapat dilakukan dengan analisis *bootstrapping* dengan melihat nilai *path coefficient*, apabila nilai *T-Statistic* sebesar 1,960 untuk *two tailed* dan nilai dari p-values <0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Gambar Output Bootstrapping



Sumber : Data primer yang diolah 2025

Berdasarkan *output Bootstrapping* seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas, maka hasil dari uji hipotesis atau uji mediasi pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.10 *Output Bootstrapping*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Variabel X1 -> Variabel Y	0.065	0.066	0.061	1.064	0.287	Tidak Signifikan
Variabel X1 -> Variabel Z	0.169	0.170	0.055	3.074	0.002	Signifikan
Variabel X2 -> Variabel Y	0.378	0.378	0.055	6.835	0.000	Signifikan

Variabel X2 -> Variabel Z	0.373	0.374	0.041	9.050	0.000	Signifikan
Variabel X3 -> Variabel Y	0.171	0.168	0.062	2.765	0.006	Signifikan
Variabel X3 -> Variabel Z	0.401	0.401	0.051	7.910	0.000	Signifikan
Variabel Z -> Variabel Y	0.286	0.288	0.061	4.707	0.000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikarenakan nilai *t-statistic* lebih besar dari 1.960 dan *p-values* kurang dari 0.05 dengan rincian sebagai berikut :

- Literasi Keuangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1.064 serta nilai *p-values* sebesar 0.287
- Gaya Hidup memiliki nilai *t-statistic* sebesar 6.835 serta nilai *p-values* sebesar 0.000
- Pendapatan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.765 serta nilai *p-values* sebesar 0.006
- Locus of control* memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4.707 serta *p-values* sebesar 0.000

Namun pada tabel diatas juga diketahui bahwa variabel mediasi 1 yaitu *locus of control* memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan secara signifikan dengan nilai *t-statistic* > 1.960 yaitu 3,074 dan *p-values* <0.05 sebesar 0.002, pada variabel mediasi 2 diketahui bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan secara signifikan dengan nilai *t-statistic* >1.960 yaitu 9.050 dan *p-values* <0.05 yaitu

sebesar 0.000, dan pada variabel mediasi 3 diketahui bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan secara signifikan dengan nilai *t-statistic* >1.960 yaitu 7.910 dan *p-values* <0.05 yaitu sebesar 0.000.

D. Pembahasan

Dari analisis yang telah dilakukan menggunakan software smartPLS 4.0 kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil dari *output inner model* yang mampu memberikan hasil yang jelas dari pengaruh antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Literasi Keuangan, gaya Hidup, dan Pendapatan sebagai variabel bebas. Perilaku Keuangan sebagai variabel terikat dan *Locus Of Control* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan uji *bootstrapping* yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* >1,960 yaitu sebesar 1.064 serta nilai *p-values* sebesar <0.05 yakni sebesar 0.287.

Literasi keuangan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung dikarenakan ada beberapa hal. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan usia paling banyak berada pada rentang 22 tahun dengan 15,8%. Selaian itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu SMA dengan presentase 53,3% dengan pendapatan rata rata UMR Kota Bandung yaitu Rp, 4.500.000.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif. Hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat guna meningkatkan

kesejahteraan finansial keluarga (Salsabila, 2022). Sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TBP) terkait literasi keuangan bahwa meskipun seseorang punya literasi keuangan, kalau norma sosialnya permisif terhadap utang, maka pengaruh literasi jadi kalah kuat. Didukung dengan kontrol perilaku seseorang yang lemah tidak punya pilihan lain, dengan pendapatan terbatas dan gaya hidup tinggi. Mereka tahu utang itu tidak sehat, tapi merasa tidak mampu menghindarinya, jadi tetap berutang.

Sesuai dengan Q.S. Al-Furqon ayat 67 menunjukkan bahwa perilaku keuangan bijak adalah bagian dari karakter dan keimanan, bukan sekadar hasil dari pengetahuan finansial. Seseorang bisa paham teori keuangan, tapi jika tidak menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti keseimbangan, qana'ah, dan amanah, maka perilakunya bisa tetap boros atau konsumtif. Hal ini tentu berdampak terjadinya tidak signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, karena mereka belum bisa mengaplikasikan literasi keuangan dengan benar, yang dimana mampu mempengaruhi perilaku keuangan mereka menjadi tidak baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin rendah pula tingkat perilaku keuangan seseorang yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama **ditolak**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik . Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan apa yang telah diteliti oleh Silsi tahun 2024 dilihat lebih spesifik, terdapat perbedaan di antara kelompok masyarakat tertentu yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan mencapai 39,08% yang diklasifikasikan sebagai rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah et al. (2021), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku

kauangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistik* >1.960 yaitu sebesar 6.835 serta nilai *p-values* <0.05 yakni sebesar 0.000.

Dalam penelitian ini, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* Di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan pekerjaan lebih banyak yaitu pegawai swasta 44,8% . Selaian itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu S-1 dengan presentase 33,5% dengan pendapatan tertinggi yaitu Rp, 3.000.000. – Rp, 5.000.000. presentase 42,8%.

Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), gaya hidup dapat memengaruhi perilaku keuangan melalui pembentukan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Individu dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki sikap yang permisif terhadap pengeluaran yang tidak direncanakan, merasa terdorong oleh norma sosial untuk mengikuti tren konsumsi, dan memiliki kontrol diri yang lemah dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sejalan dengan prinsip dalam TPB bahwa niat dan perilaku individu terbentuk dari interaksi antara sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Sesuai dengan QS Al-Isra ayat 26 mengajarkan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Gaya hidup yang cenderung konsumtif dan hedonis dapat menyebabkan seseorang berperilaku boros (*tabdzir*), yang dilarang dalam ayat tersebut. Perilaku keuangan seperti berutang untuk kebutuhan konsumtif atau berbelanja di luar kemampuan finansial menunjukkan lemahnya kesadaran terhadap nilai-nilai syariah dalam pengelolaan harta. Dengan demikian, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, baik secara ekonomi maupun dalam pandangan Agama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan seseorang yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Sardiyo dan Martini (2022), yang membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2023), menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistik* >1.960 yaitu sebesar 2.765 serta nilai *p-values* <0.05 yakni sebesar 0.006.

Dalam penelitian ini, pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* Di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan pekerjaan lebih banyak yaitu pegawai swasta 44,8% . Selaian itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu S-1 dengan presentase 33,5% dengan pendapatan tertinggi yaitu Rp, 5.000.000. presentase 31,3%.

Pendapatan merupakan personal *income* seseorang yang merujuk pada total pendapatan kotor tahunan seseorang yang diperoleh dari gaji, usaha bisnis, serta berbagai bentuk investasi (Devi et al. 2021). Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), pendapatan dapat memengaruhi perilaku keuangan melalui perubahan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas pengelolaan keuangan. Seseorang dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perencanaan keuangan, memiliki kontrol yang lebih besar dalam menentukan keputusan keuangan, dan juga terpengaruh oleh norma sosial yang relevan dengan tingkat ekonominya. Oleh karena itu, pendapatan berperan penting dalam membentuk niat dan akhir dari perilaku keuangan seseorang.

Perilaku keuangan seperti berutang untuk kebutuhan konsumtif atau berbelanja di luar kemampuan finansial menunjukkan lemahnya kesadaran terhadap nilai-nilai syariah dalam pengelolaan harta. Dengan demikian, pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, baik secara ekonomi maupun dalam pandangan Agama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan seseorang yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Herlindawati (2017), menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, termasuk dalam aspek perilaku berutang. Penelitian ini didukung oleh penelitian Amalia, L. (2020), yang menyatakan pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, terutama pada aspek menabung dan menghindari utang konsumtif. Artinya, memberikan bukti empiris bahwa pendapatan berdampak pada bagaimana individu mengelola uang.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik >1.960 yaitu sebesar 3.074 serta nilai p-values <0.05 yakni sebesar 0.002.

Dalam penelitian ini *locus of control* tidak memperkuat, bahkan memperlemah pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* Di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan pekerjaan lebih banyak yaitu pegawai swasta 44,8% . Selain itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu S-1 dengan presentase 33,5% dengan pendapatan tertinggi yaitu Rp, 3.000.000. – Rp, 5.000.000. presentase 42,8%. Berdasarkan penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka *locus of control*

cukup efektif dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan.

Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), literasi keuangan dapat meningkatkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya dalam mengatur keuangan. Peningkatan kontrol tersebut secara psikologis membentuk *locus of control* internal, yakni kepercayaan bahwa keberhasilan finansial tergantung pada usaha dan keputusan pribadi. *Locus of control* internal kemudian mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik, seperti perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, dan pengelolaan utang. Dengan demikian, *locus of control* berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui kerangka TPB.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Sari (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka kontribusinya terhadap penggunaan *Spaylater* akan semakin besar, karena jika pengetahuan literasi keuangan kurang maka dapat menimbulkan risiko dalam penggunaan *Spaylater*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Pratiwi & Ni'am (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pengguna *Shopee PayLater*.

5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of*

control. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistik* >1.960 yaitu sebesar 9.050 serta nilai *p-values* <0.05 yakni sebesar 0.000.

Dalam penelitian ini *locus of control* memperkuat gaya hidup pada perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* Di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan pekerjaan lebih banyak yaitu pegawai swasta 44,8% . Selaian itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu S-1 dengan presentase 33,5% dengan pendapatan tertinggi yaitu Rp, 5.000.000. presentase 31,3%. Berdasarkan penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki gaya hidup yang baik, maka *locus of control* cukup efektif dalam memperkuat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan.

Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), gaya hidup individu memengaruhi sikap dan persepsi terhadap kontrol perilaku, yang selanjutnya membentuk *locus of control*. Gaya hidup yang konsumtif dan impulsif cenderung melemahkan persepsi kontrol individu, sehingga membentuk *locus of control eksternal*. Sebaliknya, gaya hidup yang terencana dan rasional mencerminkan sikap positif dan kontrol diri yang kuat, membentuk *locus of control internal*.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Prasetyo, E. & Dewi, K. (2021) Gaya hidup yang hedonis dan konsumtif memiliki hubungan signifikan terhadap kontrol diri. Gaya hidup yang tidak terkontrol cenderung menurunkan internal *locus of control*. Gaya hidup membentuk pola tanggung jawab individu atas tindakan finansialnya.

6. Pengaruh Pendapatan Terhadap *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik >1.960 yaitu sebesar 7.910 serta nilai *p-values* <0.05 yakni sebesar 0.000.

Dalam penelitian ini, pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* Di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan pekerjaan lebih banyak yaitu pegawai swasta 44,8% . Selaian itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu S-1 dengan presentase 33,5% dengan pendapatan tertinggi yaitu Rp, 3.000.000. – Rp, 5.000.000. presentase 42,8%.

Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), *perceived behavioral control* adalah salah satu determinan niat dan perilaku individu. Pendapatan sebagai faktor eksternal dapat meningkatkan persepsi seseorang atas kemampuannya dalam mengelola keuangan. Persepsi kontrol ini kemudian memengaruhi pembentukan *locus of control*. Individu dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki *locus of control* internal karena merasa bahwa keberhasilan keuangan bergantung pada usaha dan keputusannya sendiri.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis keenam **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Herlindawati (2017) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang mencerminkan peningkatan *locus of control* dalam mengelola keuangan. Artinya, pendapatan yang tinggi memberikan rasa kontrol lebih besar terhadap masa depan keuangan (*internal locus*), sementara pendapatan rendah seringkali dikaitkan dengan ketidakberdayaan (*external locus*). Penelitian ini didukung oleh penelitian Saputra, R., & Hidayati, T. (2021) hubungan antara tingkat pendapatan dan *locus of control* yang signifikan.

7. Pengaruh *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis *bootstrapping* yang telah dilakukan, variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik >1.960 yaitu sebesar 4.707 serta nilai *p-values* <0.05 yakni sebesar 0.000.

Dalam penelitian ini, locus of control memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* Di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik responden mayoritasnya adalah perempuan dengan presentase 56,3% dengan pekerjaan lebih banyak yaitu pegawai swasta 44,8% . Selaian itu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu S-1 dengan presentase 33,5% dengan pendapatan tertinggi yaitu Rp, 3.000.000. – Rp, 5.000.000. presentase 42,8%.

Sesuai dengan *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991), *Locus of Control* memiliki keterkaitan dengan perceived behavioral control. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mendukung asumsi bahwa individu dengan *Locus of Control* internal memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuannya dalam mengontrol dan mengambil keputusan finansial. Hal ini meningkatkan niat serta aktualisasi perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tujuh **diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Sari (2021) menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, termasuk dalam pengelolaan utang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmawati, R. & Sari, M. M. R. (2018) *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Individu dengan internal locus cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola

keuangan. Artinya, semakin besar kontrol internal seseorang, maka semakin baik perilaku keuangannya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model TPB dan *locus of control* sebagai variabel mediasi terhadap keputusan penggunaan *Shopee Paylater* di Kota Bandung. Penulis menyebarkan kuesioner kepada pengguna *shopee paylater* yang berdomisili di Kota Bandung dan memperoleh sampel 400 responden yang memenuhi kriteria. Hasil data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan *SmartPLS versi 4.0*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada pengguna *Shopee PayLater* di Kota Bandung, dengan *p-values* $> 0,05$ yaitu 0.287.
2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* di Kota Bandung, dengan *p-values* < 0.05 yaitu 0.000.
3. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* di Kota Bandung, dengan *p-values* < 0.05 yaitu 0.006
4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pengguna *shopee paylater* di Kota Bandung, dengan *p-values* < 0.05 yaitu 0.002
5. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pengguna *shopee paylater* di Kota Bandung, dengan *p-values* < 0.05 yaitu 0.000.
6. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pengguna *shopee paylater* di Kota Bandung, dengan *p-values* < 0.05 yaitu 0.000.
7. *Locus of control* berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna *shopee paylater* di Kota Bandung, dengan *p-values* < 0.05 yaitu 0.000.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data hanya dilakukan sekali dalam satu waktu, sehingga tidak dapat menangkap dinamika perubahan perilaku keuangan seiring waktu. Desain ini membatasi kemampuan peneliti untuk menilai hubungan kausal secara mendalam antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Hasil penelitian ini berdasarkan dari jawaban kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti tidak dapat sepenuhnya mengawasi secara langsung responden dalam mengisi kuesioner, yang menyebabkan responden mungkin juga mengalami kesulitan memahami maksud dari setiap pernyataan dalam kuesioner. Akan tetapi dikarenakan kendala jangkauan, penyebaran kuesioner melalui *google form* adalah cara yang paling cepat.
3. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga berpotensi memengaruhi cakupan dan kedalaman data yang diperoleh. Waktu yang terbatas juga membatasi ruang bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap dinamika perilaku keuangan responden dalam jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menguji 3 variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan dan satu efek mediasi *locus of control* terhadap satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan. Dari hasil yang diteliti bahwa pengaruh literasi keuangan tidak dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi pengguna layanan *paylater*

Bagi pengguna layanan *paylater*, disarankan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Selain meningkatkan

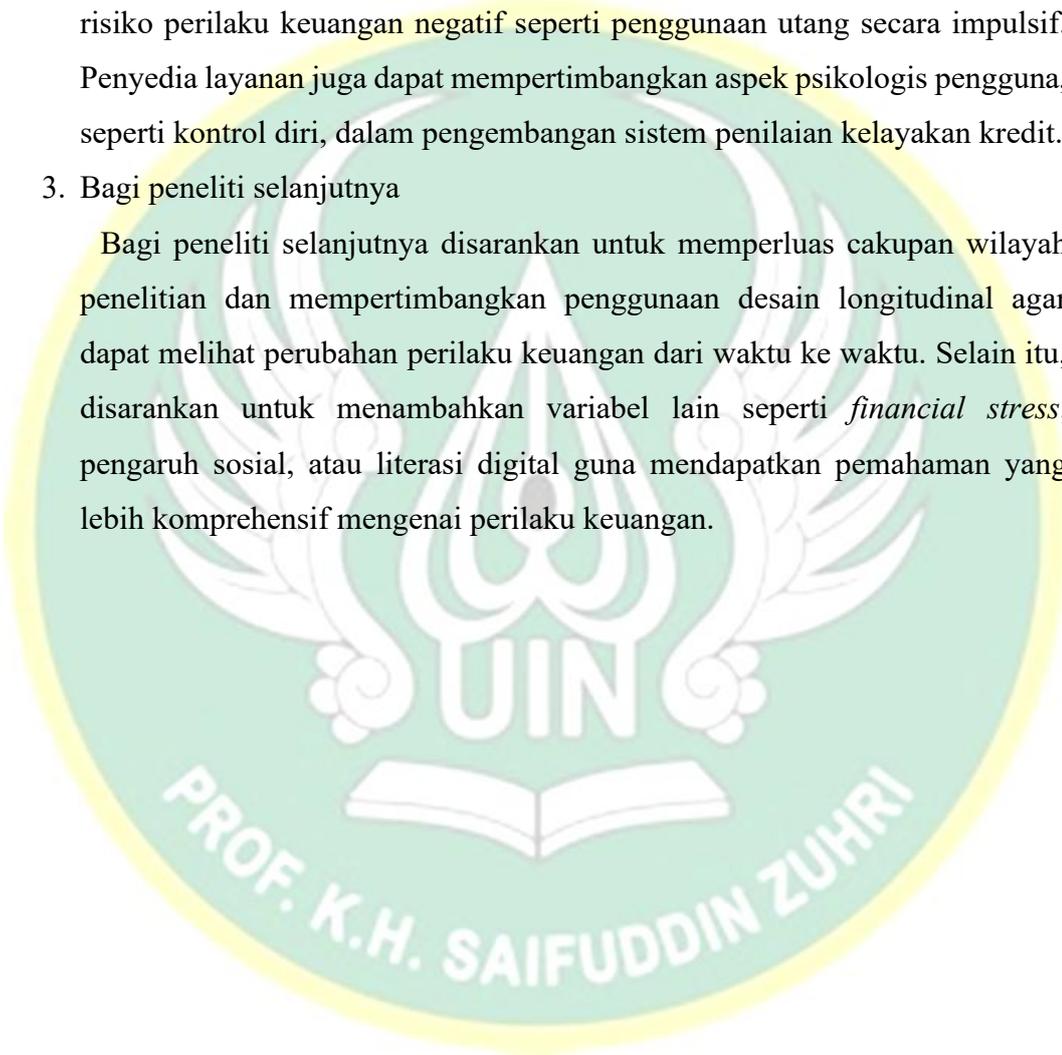
literasi keuangan, diperlukan pula penguatan kontrol diri (*locus of control internal*) agar lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. Bagi penyedia layanan *paylater* seperti Shopee

Bagi penyedia layanan *paylater*, diharapkan dapat memberikan edukasi keuangan secara berkelanjutan kepada penggunanya, guna meminimalisasi risiko perilaku keuangan negatif seperti penggunaan utang secara impulsif. Penyedia layanan juga dapat mempertimbangkan aspek psikologis pengguna, seperti kontrol diri, dalam pengembangan sistem penilaian kelayakan kredit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dan mempertimbangkan penggunaan desain longitudinal agar dapat melihat perubahan perilaku keuangan dari waktu ke waktu. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *financial stress*, pengaruh sosial, atau literasi digital guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Dwitama Kabalmay, Y., & Studi Sosiologi, P. (2016). *“Cafe Addict” : Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus pada Remaja di Kota Mojokerto)*.
- Aftika, S., Hanif, H., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Perpekstif Bisnis Syariah. *Revenue : Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 87–106. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>
- Agustin, A., & Prapanca, D. D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 303–320. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- APJII. (2024). *Laporan Survei Internet Indonesia 2024*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Azzahra, D., Fatira, M., dan Perbankan Syariah, K., & Negeri Medan, P. (n.d.). *Pengaruh Dison Dan gaya Hidup Islami Terhadap Keputusan Pembayaran Menggunakan Shopee Paylater pada Shopee*.
- Chairah, R., & Siregar, Q. (2022). SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Vol. 3). <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Christoper, R., Chodijah, R., Yunisvita, D., Jurusan, M., Pembangunan, E.,

- Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Pembangunan, J. E. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 15, Issue 1). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/index>
- Cyntia Octavia Kinaya, & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Locus of Control terhadap Financial Behavior Penggunaan PayLater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 144–158.
- Dea Mahargia Pratiwi, & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee PayLater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 22–34.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (n.d.). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Pengaruh Fianancial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Diana Indah Sri Lestari P. A., & Hwihanus Hwihanus. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(4), 254–264. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i4.2621>
- Firman, Ramlawati, Suriyanti, & Sahabuddin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Risky Credit* SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap *Risky Credit Behaviour* dalam Penggunaan PayLater. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 326–348.
- Fidelis Iwan Syahputra Sihombing, Q. P. (2024). Analisis Kepuasan Pelanggan Menggunakan Shopee PayLater. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares; Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart Pls 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hayati, N., & Prasetyo Budi, P. (2023).. *Literasi Keuangan, Siap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening* In *Jurnal Bisnis Digital dan Sistem Informasi* (Vol. 4, Issue 1).
- IDN Research Institute. (2025). *Laporan Penggunaan Aplikasi Paylater di Kalangan Gen Z dan Milenial*. GoodStats. (2025). *5 Aplikasi Paylater yang Paling Banyak Digunakan Gen Z dan Milenial*. Diakses dari: <https://goodstats.id>

- Jurnal, H., Aprilita Maharani, R., Rachbini, W., & Manajemen Sekolah Pascasarjana, M. (2022). *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Serta Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Harga Produk Sebagai Variable Intervening*. 2(2).
- Jurnal, L., Putra, D. U., & Asandimitra, N. (n.d.). *Volume 11 Nomor 3 Halaman 739-752 Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial strain, financial attitude, dan debt terhadap financial satisfaction: financial behavior sebagai variabel mediasi*.
- Kamil, I., & Indrawati, N. K. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control Terhadap Penggunaan Utang Shopee Paylater. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.2.05>
- Kepercayaan, P., Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Nur Izzati Maharani, G., & Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Arsa Firman Syah Noor. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 130–143. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.120>
- Khoiriyah, S., Prabowo, H., & Indriasari, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 234-242.
- Kurniasari, I., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). In *Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan SPayLater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi*. *INDEPENDENT : Journal Of Economics* (Vol. 1, Issue 3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Leonita, D., Wulandari, S., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita bangsa Program Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(02).
- Literasi Keuangan, P., Hidup, G., Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurnal EMA -Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi - Volume, S., Keuangan, L., Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rina Irawati, S., Kasemetan, S. LE, Malangkuçeçwara Jl Terusan Candi Kalasan Jl Candi Waringin Lawang, S., & Timur, J. (2019). *Cahyani* (2022).
- Madji, S., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa nain Kecamatan Wori kabupaten Minahasa Utara Analysis Of Factors Affecting Seaweed Farmer Income In Nain Kecamatan Wori Village, North minahasa district. In *J.I.Sumual..... 3998 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).

- Magdalena, O. N. (2022). *Lembah Hak Cipta Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mendukung Cashless Society. (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Bandung).*
- Manajerial, J., Kewirausahaan, D., Luni, A., Sari, A., & Widoatmodjo, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. 05(02), 549–558.*
- Nur Komarudin, M., Arraniri, I., & Agyan, D. F. (2024). The Impact of Financial Proficiency, Financial Attitudes, and Income on Financial Behavior in Using PayLater on E-Commerce. *International Journal Administration, Business & Organization, 5(2), 26–36.* <https://doi.org/10.61242/ijabo.24.407>
- Nuraini, Y., Indriasari, I., Meiriyanti, R., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). MANABIS (Jurnal Manajemen dan Bisnis) Pengaruh Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Media Eletronik, 2(4), 249–259.* <https://doi.org/10.54259/manabis>
- Nurfadilah, F., & Rohmah Maulida, I. S. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan ShopeePaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 63–66.* <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1751>
- Nurlelasari, N. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Milenial.* *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 2(1), 21–26.* <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Oseifuah, E. K. 2010. Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies. Vol. 1 Iss: 2.*
- Octavia Kinaya, C., & Kosadi, F. (2024). *Locus of Lontrol terhadap Financial Behavior Penggunaan Paylater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Bandung) (Vol. 5, Issue 4).*
- Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Usaha Minuman Dan Makanan Di Pusat jajanan Sentra Bisnis Di Kota masamba The City Of Masamba Musdalifah 1), Muhammad Ikbal 2), Haedar 3).*
- Pendidikan, P., Program, S., & Manajemen, S. S. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat Dengan Locus of Control Internal Sebagai Variabel Mediasi SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian.*
- Perdana, E., Akidah, S. N., Rohani, A., Sartika, S., & Darmayantie, A. (2024). Money Attitude Dan Perilaku Berhutang Pada Pengguna E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 29(3), 593–605.*

<https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i3.12573>

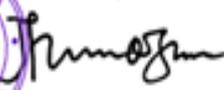
- Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Ilir Barat, T., Ria Utami, M., & Aravik, H. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya*.
- Parno, P., Sulasih, S., & Novandri, W. (2024). Predicting The Intention Of Purchase Of Cosmetic Products In. *Inasjif : Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, 3(1), 83–104.
- Pranitasari, D., & Sidqi, A. N. (2021). Analisis Kepuasan Pelanggan Elektronik Shopee menggunakan Metode E-Service Quality dan Kartesius. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 12–31. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.438>
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Puspa Dwi Lestiyanti, & Sonja Andarini. (2024). Pengaruh Financial Attitude dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior dalam Penggunaan Layanan Pay Later: Studi Pengguna Kredito di Kota Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2075>
- Putri, A. L., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1245–1261. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740>
- Salsabila, H. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 222–239.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Kusnilawati, N. (2022). Keuangan-Perilaku Berhutang : Menakar Faktor-faktor Penentunya. *Owner*, 6(4), 4232–4239.
- Sari, M., & Silviana, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 45-56.
- Sari, M., & Wardani, R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee PayLater*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Shohib, M. (2015). *Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang* (Vol. 03, Issue 01).
- Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech

- Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1).
- Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., Santi, V., & Achmad, P. J. (2023). *Literacy Keuangan*. <https://www.researchgate.net/publication/371724162>
- Studi Antropologi, P., & Mursalina, A. (n.d.). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater Consumptive Behavior of Shopee Pay later User Students*.
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>
- Syelfiyola Rosadi, D., Andriani, I., & Author, C. (n.d.). Hubungan Impulsive Buying dengan Perilaku Berhutang pada Pengguna Pinjaman Online. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 3655–3664. <https://doi.org/10.24815/jimps>
- Tulus Dan Very, F. M. G., & Londa, Y. (2014).. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. In *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Vol. 1).
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT. Primas Jamintara Sidoarjo. *Pengaruh Tahun*, 1 3(1), 2684–9313.
- Warsito, C. (2021). *Loyalitas Pelanggan Terhadap Merek Toko Islami*. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/12521>
- Yuniawati, W., Devyanthi Syarif, & Tjipto Sajekti. (2024). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle* terhadap *Financial Behaviour* pada Mahasiswa di Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (2), 1098–1108. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2270>
- Yuliana, Y., Arwin, A., Weny, W., Lo, C., & Kuan, J. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal E-Bis*, 6(2), 680–690. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1032>

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126</small> <small>Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsu.ac.id</small>	
Nomor	: 1814/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/S/2025	16 Juni 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Pemohonan Izin Riset Individual	
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Ling. Masyarakat Kota Bandung Di Kota Bandung</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Pengguna Shopee Paylater Di Kota Bandung).</p> <p>Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa kami atas nama:</p>		
Nama	: Ika Rahayu Agustian	
NIM	: 214110202194	
Prodi / Semester	: S-1 Perbankan Syariah / VIII	
<p>Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:</p>		
Objek Penelitian	: Penggunaan Shopee Paylater	
Tempat Penelitian	: Ling. Masyarakat Kota Bandung	
Waktu Penelitian	: 5 Mei 2025 s/d 30 Mei 2025	
Metode Penelitian	: Kuantitatif	
<p>Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wa'alaikumsalam Wr. Wb.</p>		
		<p>a.n. Dekan, Wakil Dekan I,</p>  Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
		

Lampiran II : Kuesioner Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengalaman teman-teman berbelanja di Shopee menggunakan metode Pembyaran *Shopee Paylater*. Pilih salah satu jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan di bawah ini dengan keterangan sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Angka
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

B. Identitas Respondent

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P

Alamat Domisli :

Pengguna Shopee Paylater

- Ya
- Tidak

Pendidikan Terakhir

- SD
- SMP
- SMA/SMK
- Diploma
- S1
- S2/S3

Jenis Pekerjaan :

- Pelajar/Mahasiswa

- PNS
- Pegawai Swasta
- Wirausaha
- Tidak Bekerja
- Lainnya,

Pendapatan Per Bulan

- < Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000
- Rp, 3.000.000 – Rp. 5.000.000
- > Rp. 5.000.000

Sudah berapa lama anda menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater?

- < 3 bulan
- 3 – 6 bulan
- > 6 bulan
- 1 tahun

Kebutuhan apa yang paling sering anda beli menggunakan Shopee Paylater?

- Fashion (Baju, Tas, Kosmetik, dll)
- Barang Elektronik
- Makanan dan Minuman
- Lainnya

C. Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keuangan digital merupakan aplikasi yang mudah dipelajari					
2.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan pengeluaran sehari hari					

3.	Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan					
4.	Layanan pembayaran digital mudah dipelajari					
5.	Informasi mengenai penggunaan <i>Shopee Paylater</i> mudah diperoleh dari berbagai sumber					

D. Gaya Hidup

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya membeli barang menggunakan metode pembayaran <i>shopee paylater</i> karena keinginan					
2.	Saya menggunakan <i>shopee paylater</i> untuk membeli barang yang saya butuhkan secara mendesak					
3.	<i>Shopee Paylater</i> menawarkan banyak promo dan diskon, mendorong saya untuk lebih aktif berbelanja menggunakan platform tersebut.					
4.	Saya mudah tertarik pada suatu produk yang sedang tren dan ingin membelinya					
5.	Menurut saya, mengikuti tren yang sedang berkembang agar tidak ketinggalan zaman					

E. Pendapatan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

1.	Pendapatan yang saya miliki cukup untuk kebutuhan sehari hari					
2.	Saya sering menggunakan Shopee PayLater meskipun penghasilan saya mencukupi untuk pembayaran tunai.					
3.	Saya memilih mencicil barang agar tidak terlalu memberatkan pendapatan bulanan					
4.	Saya merasa penghasilan saya berpengaruh terhadap keputusan penggunaan <i>Shopee PayLater</i> .					
5.	Saya menggunakan paylater untuk menutupi kekurangan dana sementara					

F. Perilaku Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memperhitungkan kemampuan membayar sebelum menggunakan Shopee PayLater.					
2.	Saya menggunakan Shopee PayLater untuk membeli barang meskipun tidak mendesak.					
3.	Saya mencatat pengeluaran termasuk pembayaran cicilan Shopee PayLater.					
4.	Saya mengalokasikan anggaran khusus untuk membayar tagihan Shopee PayLater.					
5.	Saya lebih memilih menggunakan Shopee PayLater daripada menabung terlebih dahulu.					

G. Locus Of Control

No.	Pertanyaan	STS	SS	N	S	SS
1.	Saya sering menggunakan paylater saat belanja online					
2.	Saya mengeluarkan uang secara berlebihan dengan <i>paylater</i>					
3.	Saya dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang saya lihat bagus di shopee dengan <i>paylater</i>					
4.	Saya setuju fitur <i>paylater</i> mempermudah pembayaran					
5.	Saya merasa puas ketika membayar menggunakan paylater					



LAMPIRAN III : DISTRIBUSI TANGGAPAN RESPONDEN

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH FINANCIAL LITERASI

Pertanyaan Jawaban 400 Setelan

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN, TERHADAP PERILAKU KEUANGAN, DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI, (Studi Kasus Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Bandung)

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian Skripsi, Saya Ika Rahayu Agustian bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan, Terhadap Perilaku Keuangan, Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pengguna Shopee Paylater Di kota Bandung)*", Sehubungan Dengan Hal Tersebut Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Rekan Semua untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH FINANCIAL LITERASI

Pertanyaan Jawaban 400 Setelan

400 jawaban [Lihat di Spreadsheet](#)

Ringkasan Pertanyaan Individual

Siapa yang telah menjawab?

Email

- akmalgemers0@gmail.com
- winiwiny42@gmail.com
- diahayumaharani239@gmail.com
- nuraenilidia@gmail.com
- 214110304005@mh.s.uinsaizi.ac.id
- svlvixamandaoutri14@gmail.com

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH FINANCIAL LITERASI

Pertanyaan Jawaban 400 Setelan

Bagian 2 dari 7

Literasi Keuangan (X1)

Keterangan :

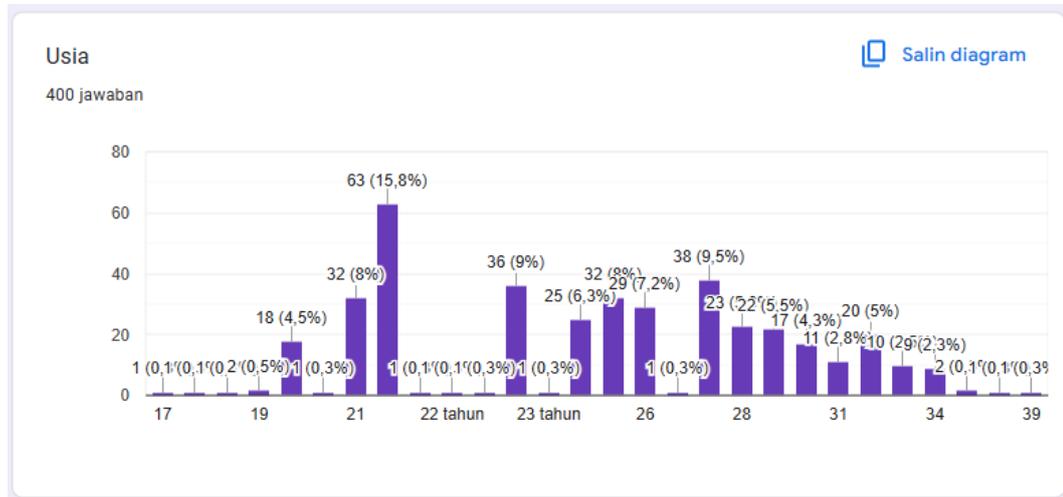
1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Klik pilihan nomor sesuai dengan jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut.

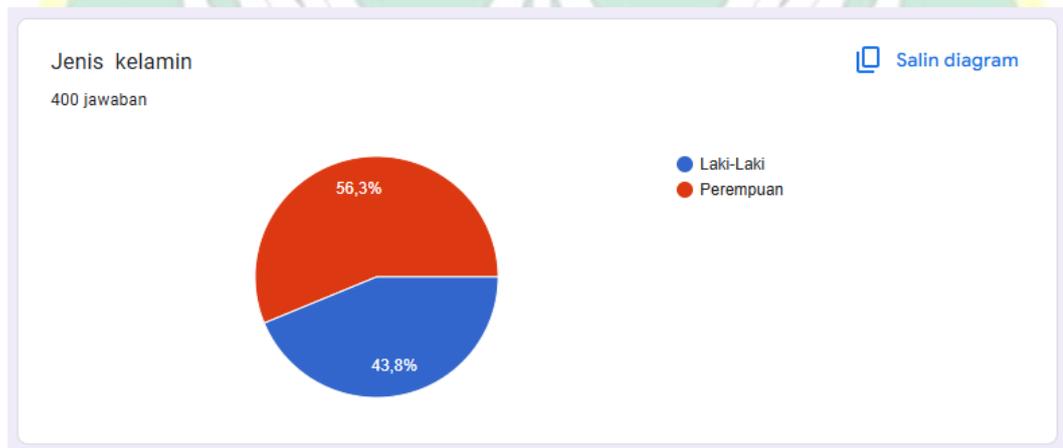
1. Keuangan digital merupakan aplikasi yang mudah dipelajari

1 2 3 4 5

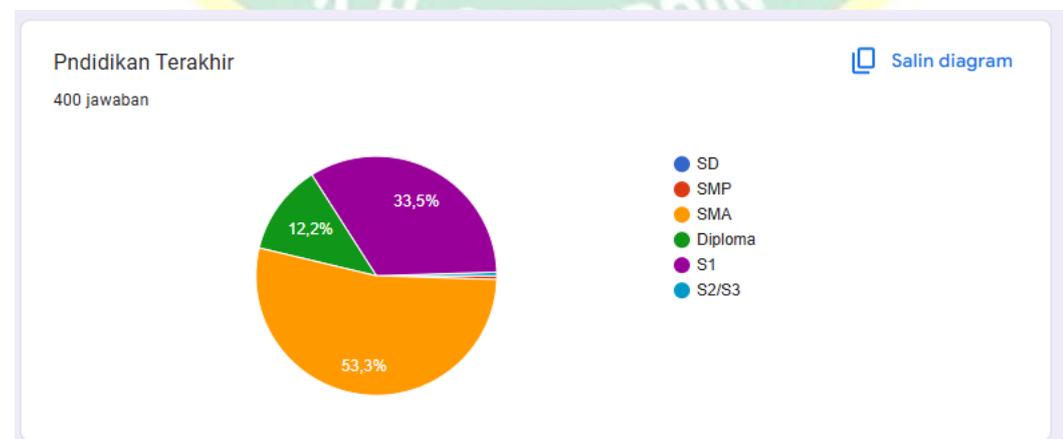
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



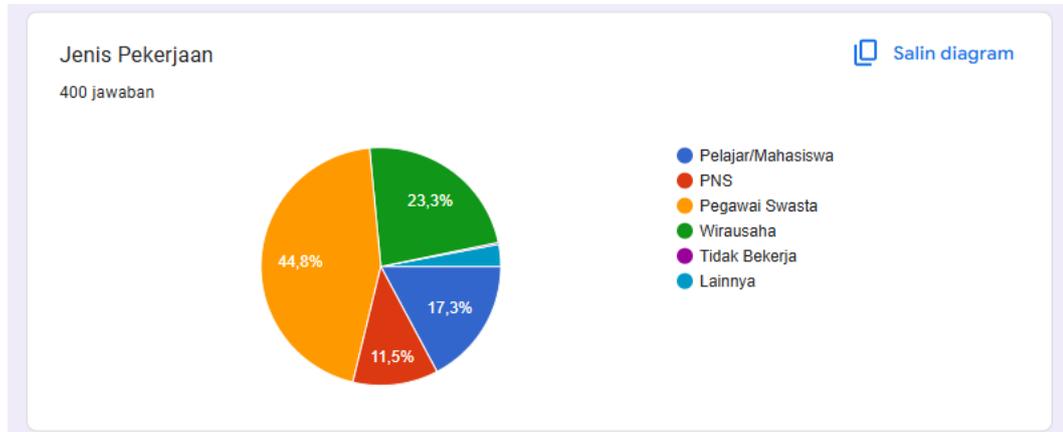
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



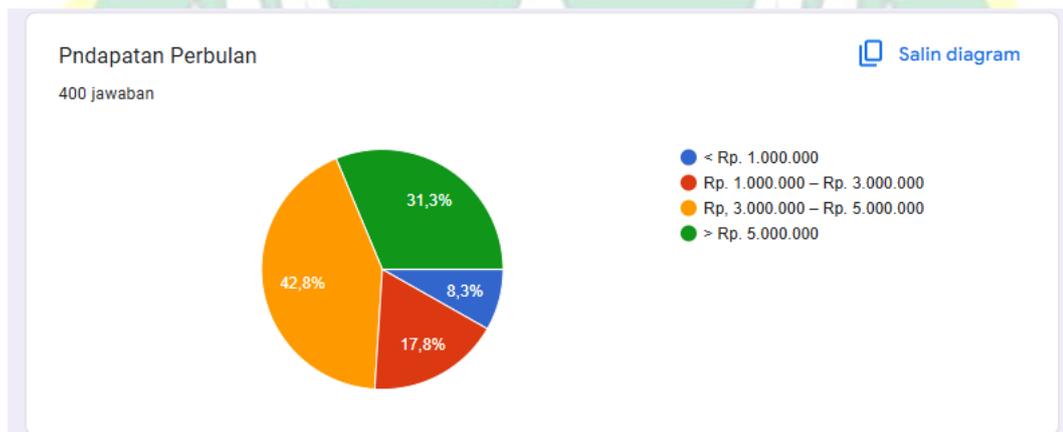
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



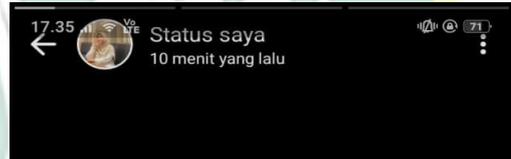
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan Perbulan

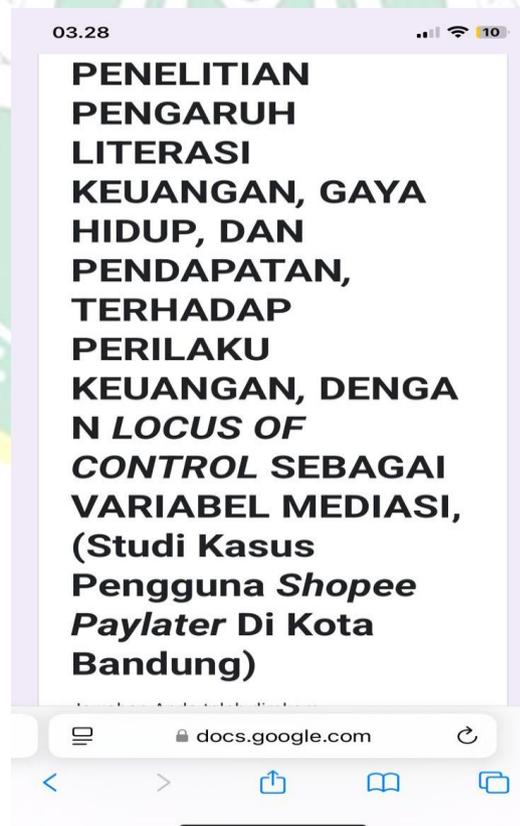
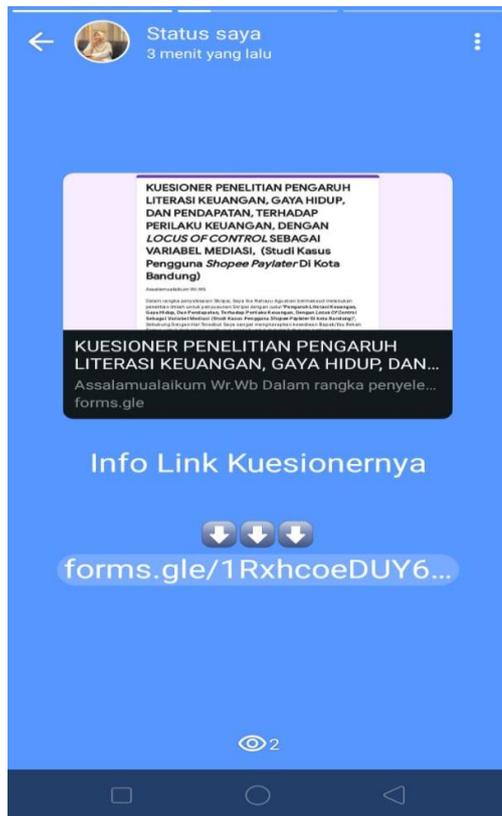


PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran IV : Penyebaran Dan Pengisian Kuesioner







LAMPIRAN 3 : TABULASI DATA

No.	Literasi Keuangan (X1)					Gaya Hidup (X2)					Pendapatan (X3)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
6	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
7	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1
8	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3
9	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
11	1	4	4	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	1	1
12	1	5	5	1	1	5	4	3	1	1	1	5	5	1	1
13	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	3
15	1	4	4	1	1	4	3	1	3	3	1	3	3	1	1
16	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3
17	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
18	3	1	1	4	3	5	3	4	5	5	3	4	4	3	3
19	3	4	4	3	4	1	1	1	5	1	1	1	3	4	4
20	1	2	2	1	1	2	1	1	5	5	1	2	1	1	1
21	2	1	2	3	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1

22	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	2	3	1	1
23	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2
24	1	4	4	1	1	4	3	3	1	1	1	2	3	1	1
25	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2
27	1	1	4	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	3	3
28	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
29	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3
32	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	3	4	5	2	4
33	3	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	4
34	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3
35	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	3	3	4
36	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4
38	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3
39	3	5	5	3	1	5	4	4	4	4	5	4	4	1	2
40	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
42	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
43	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
44	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3
45	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4

47	1	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1
48	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3
49	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1
50	2	5	5	2	2	5	2	2	5	5	2	2	2	2	2
51	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
52	1	5	5	1	3	5	4	4	4	4	1	4	4	3	1
53	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
54	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3
55	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2
56	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3
57	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2
58	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
60	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
61	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1
62	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4
64	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
65	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4
66	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4
67	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	2
68	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
69	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	5	4	4	2
70	1	5	5	1	1	5	4	4	4	4	1	5	4	1	1
71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	2

72	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	
73	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	
74	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	
75	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	
76	3	5	5	3	1	5	3	5	4	4	2	5	5	1	4	
77	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	2	
78	5	5	5	5	1	5	5	1	4	4	2	5	5	1	4	
79	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	
80	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	
81	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2
82	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	
83	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	5	4	5	2	
84	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	
85	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	
86	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	
87	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	
88	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	
89	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	
90	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	
91	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	5	5	3	3	
92	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	
93	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	
94	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	
95	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	
96	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	

97	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	2
98	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4
99	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
100	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2
101	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3
102	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
103	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
104	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2
105	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
106	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4
107	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5
108	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	3	4	4
109	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
110	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2
111	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4
112	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4
113	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	2
114	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4
115	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
116	2	5	5	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2
117	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4
118	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
119	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4
120	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	2
121	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2

122	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
123	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
124	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
125	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	2	4
126	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
127	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4
128	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	2
129	5	2	2	5	5	2	4	4	3	3	5	4	4	2	5
130	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	4
131	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5
132	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
133	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
134	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	2	5	5	2	4
135	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
136	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
137	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4
138	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	3
139	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5
140	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2
141	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	2
142	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4
143	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5
144	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	2
145	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
146	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5

147	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
148	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5
149	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
150	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
151	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5
152	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3
153	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
154	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
155	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
156	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5
157	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
158	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
159	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
160	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
161	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
162	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
163	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
164	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
165	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2
166	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5
167	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
169	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
170	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
171	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5

172	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
173	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
174	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
175	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
176	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
177	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3
178	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5
179	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
180	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
181	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
182	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
183	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5
184	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5
185	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
186	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
187	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
188	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
190	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3
191	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
192	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
193	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3
194	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5
195	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5
196	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4

197	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
198	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
199	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4
200	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5
201	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
202	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
203	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4
204	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
205	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4
206	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
207	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
208	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5
209	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2
210	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
211	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4
212	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
214	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
215	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
216	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3
217	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	5	2
218	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
219	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
220	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
221	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4

222	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4
223	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4
224	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
225	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5
226	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
227	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5
228	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3
229	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
230	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
231	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
232	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
233	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
234	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4
235	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3
236	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
237	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
238	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
239	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
240	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5
241	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
243	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
244	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4
245	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
246	5	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5

247	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3
248	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5
249	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
250	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
251	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5
252	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
253	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	5	5
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
255	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3
256	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
257	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
258	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4
259	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
260	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
261	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4
262	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
263	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
265	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
266	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5
267	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
268	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
269	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
270	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
271	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5

272	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
273	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
274	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
275	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4
276	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
277	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
278	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
279	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
280	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
281	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4
282	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
283	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
284	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
285	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
286	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
287	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
288	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4
289	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
290	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5
291	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
292	1	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4
293	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
294	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
295	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4
296	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4

297	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4
298	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
299	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5
300	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
301	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
302	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
303	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
304	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
305	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
306	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
307	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
308	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3
309	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5
310	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5
311	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
312	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
313	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
314	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3
315	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
316	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4
317	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
318	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
319	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
320	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
321	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5

322	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
323	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
324	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
325	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
326	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
327	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3
328	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
329	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
330	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
331	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
332	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3
333	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
334	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
335	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
336	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3
337	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
338	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
339	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4
340	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
341	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
342	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4
343	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
344	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
345	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	3	3
346	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4

347	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
348	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5
349	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
350	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5
351	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3
352	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	4	4	5	2
353	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	2	2
354	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4
355	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2
356	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4
357	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4
358	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3
359	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	1
360	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	5	3	3
361	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	2	2
362	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
363	3	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3
364	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	4	5	2
365	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	2
366	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3
367	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4
368	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
369	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4
370	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4
371	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4

372	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
373	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	5	3	3
374	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4
375	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	4
376	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2
377	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	2
378	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2
379	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	2	2
380	2	5	5	4	2	5	4	4	5	5	2	4	4	2	2
381	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
382	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
383	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	2	4	5	5	2
384	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	2	2
385	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	2
386	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4
387	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
388	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	2
389	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
390	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2
391	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4
392	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3
393	4	5	3	5	4	2	5	5	4	4	2	5	5	4	4
394	2	5	5	2	2	5	5	5	4	4	2	4	5	5	2
395	2	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4
396	3	5	5	3	1	5	3	5	5	5	2	5	5	1	1

397	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3
398	1	4	4	3	2	4	5	5	5	5	2	3	5	2	2
399	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4
400	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4

No.	Perilaku Keuangan					Locus Of Control				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5
1	4	4	2	4	3	3	1	3	3	2
2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	3	1	3	4	2	4	3	3	3	4
6	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1
7	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
9	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	1	1	1	5	1	4	1	4	5	1
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
14	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3
15	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3
16	5	4	5	4	4	3	4	4	1	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

18	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3
19	1	1	1	1	1	1	4	1	3	4
20	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1
21	3	1	3	1	3	2	1	2	1	2
22	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1
23	3	2	3	1	3	1	2	1	1	2
24	4	1	4	3	4	3	1	3	3	1
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2
27	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3
28	4	2	4	2	4	1	2	1	2	2
29	5	5	5	5	4	4	3	2	5	1
30	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4
31	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3
32	5	5	5	5	5	3	1	4	5	3
33	4	5	4	5	4	1	4	5	5	4
34	5	5	4	5	5	3	2	5	5	2
35	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4
36	5	4	5	4	5	3	4	2	2	4
37	5	5	3	5	5	4	5	2	5	5
38	3	3	5	3	3	1	3	3	3	2
39	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3
40	5	4	5	4	4	3	2	3	4	3
41	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
42	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2

43	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2
46	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
47	4	1	4	2	4	2	1	2	2	1
48	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
49	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1
50	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4
53	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
54	4	3	4	5	4	5	3	2	5	3
55	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
56	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3
57	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2
58	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
59	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
60	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
61	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4
64	4	4	4	5	4	5	4	1	5	4
65	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4
66	5	4	5	5	5	2	4	2	5	4
67	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5

68	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
69	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
70	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1
71	3	5	3	4	3	4	2	4	4	5
72	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2
73	5	4	5	5	2	5	4	2	5	4
74	5	5	5	5	4	1	4	5	5	3
75	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
77	4	5	4	3	4	3	5	3	3	5
78	2	5	2	5	2	2	4	5	5	2
79	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
80	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
81	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
82	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
83	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
84	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4
85	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4
86	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
87	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4
88	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
89	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3
90	5	4	5	5	5	2	4	5	2	4
91	5	3	5	5	5	2	3	4	2	3
92	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5

93	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
94	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
95	5	4	5	5	5	2	4	5	2	4
96	5	4	5	5	5	2	4	2	5	4
97	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
98	5	4	5	5	5	2	4	2	4	4
99	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4
100	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
101	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
102	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4
103	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
104	4	5	4	5	4	2	5	2	5	5
105	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
106	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
107	4	5	4	3	4	3	5	3	3	5
108	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
109	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
110	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
111	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
112	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
113	4	5	4	5	4	4	5	2	5	5
114	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
115	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
116	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
117	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5

118	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
119	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
120	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
121	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
122	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
123	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
124	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
125	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5
126	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
129	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
130	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
131	4	5	4	3	4	3	5	3	3	5
132	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
133	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
134	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
135	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
136	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
137	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
138	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
139	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
140	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
141	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
142	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5

143	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
144	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
145	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
146	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
147	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
148	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
150	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
151	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
152	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
156	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
157	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
158	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
159	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
160	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
161	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
162	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
163	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
164	3	5	3	5	3	2	5	2	5	5
165	3	5	3	5	3	2	5	2	5	5
166	4	5	4	5	4	2	4	2	5	5
167	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5

168	2	5	5	5	2	2	5	2	5	5
169	4	4	4	5	4	2	4	2	5	4
170	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4
171	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
172	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
173	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
174	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4
175	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
176	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
177	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
178	3	5	3	5	3	2	5	2	5	5
179	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
180	2	5	5	4	2	4	5	4	4	5
181	5	4	5	5	2	2	4	2	5	4
182	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4
183	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
184	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
185	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
186	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
187	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
188	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
189	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
190	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
191	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
192	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5

193	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
194	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
195	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
196	2	4	5	5	2	5	4	5	5	4
197	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
198	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
199	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
200	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
201	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
202	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
203	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
204	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
205	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
206	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
207	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
208	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
209	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
210	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
211	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
212	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
213	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
214	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
215	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
216	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
217	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5

218	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
219	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
220	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
221	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
222	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
223	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
224	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
225	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
226	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
227	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
228	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
229	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
230	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
231	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
232	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
233	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
234	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
235	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
236	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
237	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
238	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
239	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
240	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5
241	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
242	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4

243	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
244	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
245	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
246	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
247	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
248	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
249	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
250	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
251	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
252	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
253	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
255	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
257	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
258	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
259	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
260	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
261	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
262	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
263	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
264	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
265	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
266	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
267	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5

268	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
269	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
270	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
271	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
272	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
273	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
274	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
275	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
276	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
277	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
278	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
279	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
280	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
281	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
282	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
283	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
284	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
285	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
286	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
287	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
288	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4
289	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
290	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
291	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
292	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4

293	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
294	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
295	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
296	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
297	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4
298	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
299	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
300	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
301	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
302	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
303	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
304	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
305	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
306	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
307	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
308	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
309	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
310	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
311	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
312	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
313	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
314	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3
315	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
316	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
317	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5

318	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
319	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
320	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
321	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
322	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
323	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
324	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
325	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
326	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
327	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3
328	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
329	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
330	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
331	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
332	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
333	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
334	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
335	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
336	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3
337	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
338	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
339	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
340	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
341	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
342	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4

343	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
344	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
345	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3
346	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
347	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
348	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
349	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
350	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5
351	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3
352	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
353	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
354	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
355	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
356	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
357	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
358	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
359	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
360	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
361	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
362	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
363	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3
364	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
365	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
366	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
367	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4

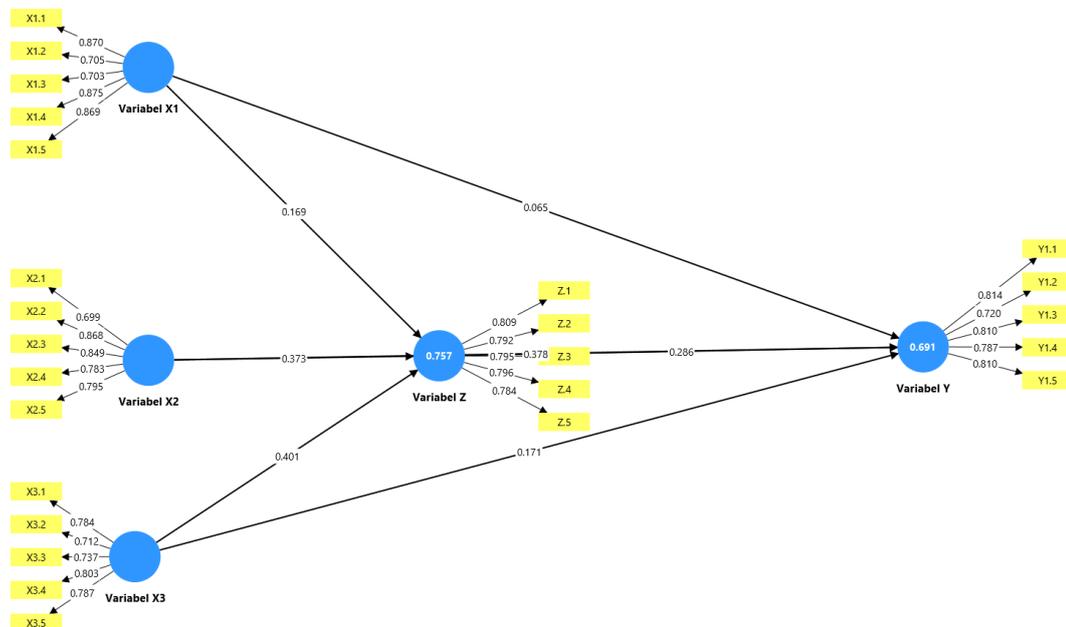
368	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
369	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
370	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
371	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
372	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
373	4	3	4	5	4	5	3	5	5	3
374	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
375	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
376	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
377	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
378	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5
379	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
380	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
381	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
382	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
383	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
384	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
385	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5
386	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
387	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
388	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
389	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
390	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1
391	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5
392	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3

393	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5
394	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5
395	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
396	4	5	4	5	4	5	5	4	2	5
397	4	5	4	5	4	2	5	4	2	5
398	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
399	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
400	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4



Lampiran : Hasil Uji Instrumen Data

1. Output PLS Algorithm – Grapichal Output



2. Output Loading Factor

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y	Variabel Z
X1.1	0.870				
X1.2	0.705				
X1.3	0.703				
X1.4	0.875				
X1.5	0.869				
X2.1		0.699			
X2.2		0.868			
X2.3		0.849			
X2.4		0.783			
X2.5		0.795			
X3.1			0.784		
X3.2			0.712		
X3.3			0.737		
X3.4			0.803		

X3.5			0.787		
Y1.1				0.814	
Y1.2				0.720	
Y1.3				0.810	
Y1.4				0.787	
Y1.5				0.810	
Z.1					0.809
Z.2					0.792
Z.3					0.795
Z.4					0.796
Z.5					0.784

3. Output Construct Reability Dan validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Variabel X1	0.865	0.874	0.903	0.653
Variabel X2	0.862	0.883	0.899	0.641
Variabel X3	0.825	0.832	0.876	0.586
Variabel Y	0.859	0.880	0.892	0.623
Variabel Z	0.855	0.855	0.896	0.632

4. Output Discriminant validity-Cross Loading

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3	Variabel Y	Variabel Z
X1.1	0.870	0.483	0.707	0.543	0.651
X1.2	0.705	0.653	0.531	0.521	0.511
X1.3	0.703	0.650	0.526	0.514	0.510
X1.4	0.875	0.518	0.731	0.587	0.671

X1.5	0.869	0.496	0.763	0.568	0.668
X2.1	0.678	0.699	0.554	0.552	0.509
X2.2	0.549	0.868	0.723	0.726	0.778
X2.3	0.519	0.849	0.699	0.712	0.801
X2.4	0.518	0.783	0.541	0.537	0.510
X2.5	0.504	0.795	0.535	0.559	0.504
X3.1	0.626	0.449	0.784	0.477	0.549
X3.2	0.581	0.600	0.712	0.594	0.582
X3.3	0.547	0.855	0.737	0.738	0.790
X3.4	0.761	0.476	0.803	0.518	0.606
X3.5	0.614	0.447	0.787	0.462	0.558
Y1.1	0.338	0.456	0.406	0.814	0.383
Y1.2	0.806	0.594	0.734	0.720	0.772
Y1.3	0.357	0.479	0.426	0.810	0.404
Y1.4	0.573	0.869	0.737	0.787	0.796
Y1.5	0.351	0.443	0.414	0.810	0.414
Z.1	0.427	0.660	0.570	0.576	0.809
Z.2	0.781	0.553	0.720	0.637	0.792
Z.3	0.467	0.690	0.614	0.630	0.795
Z.4	0.540	0.744	0.685	0.642	0.796
Z.5	0.751	0.527	0.691	0.602	0.784

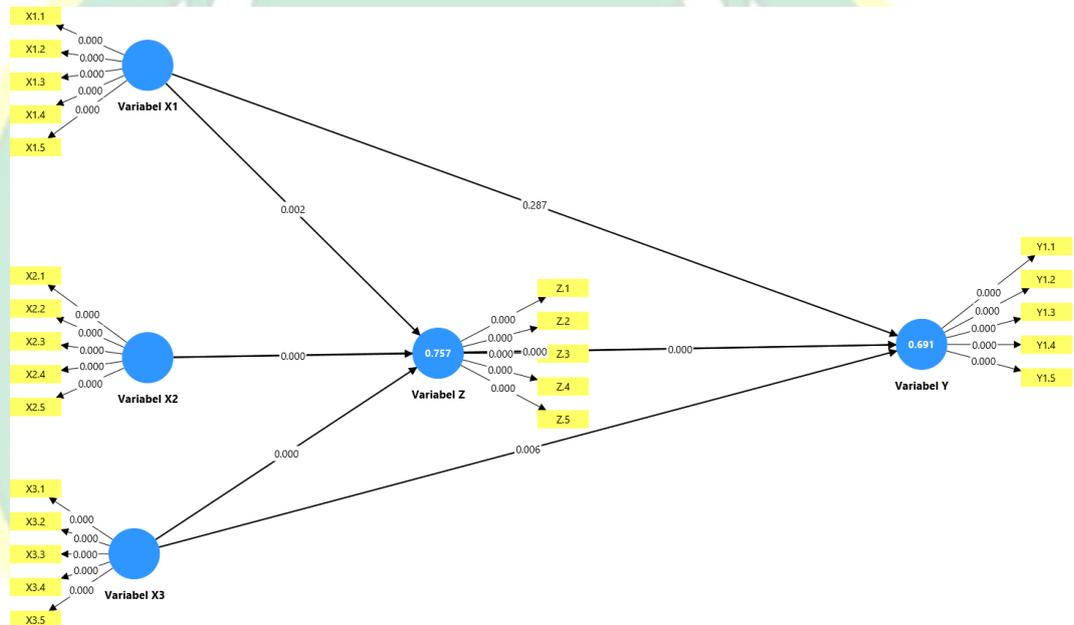
5. Output Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.164	0.164
d_ULS	8.754	8.754
d_G	4.596	4.596
Chi-square	7.847.809	7.847.809
NFI	0.425	0.425

6. Output R- Square

	R-square	R-square adjusted
Variabel Y	0.691	0.688
Variabel Z	0.757	0.755

7. Output Bootstrapping-graphical Output



8. Output Path Coefficients – Mean, STDEV, T-Value, P- Values

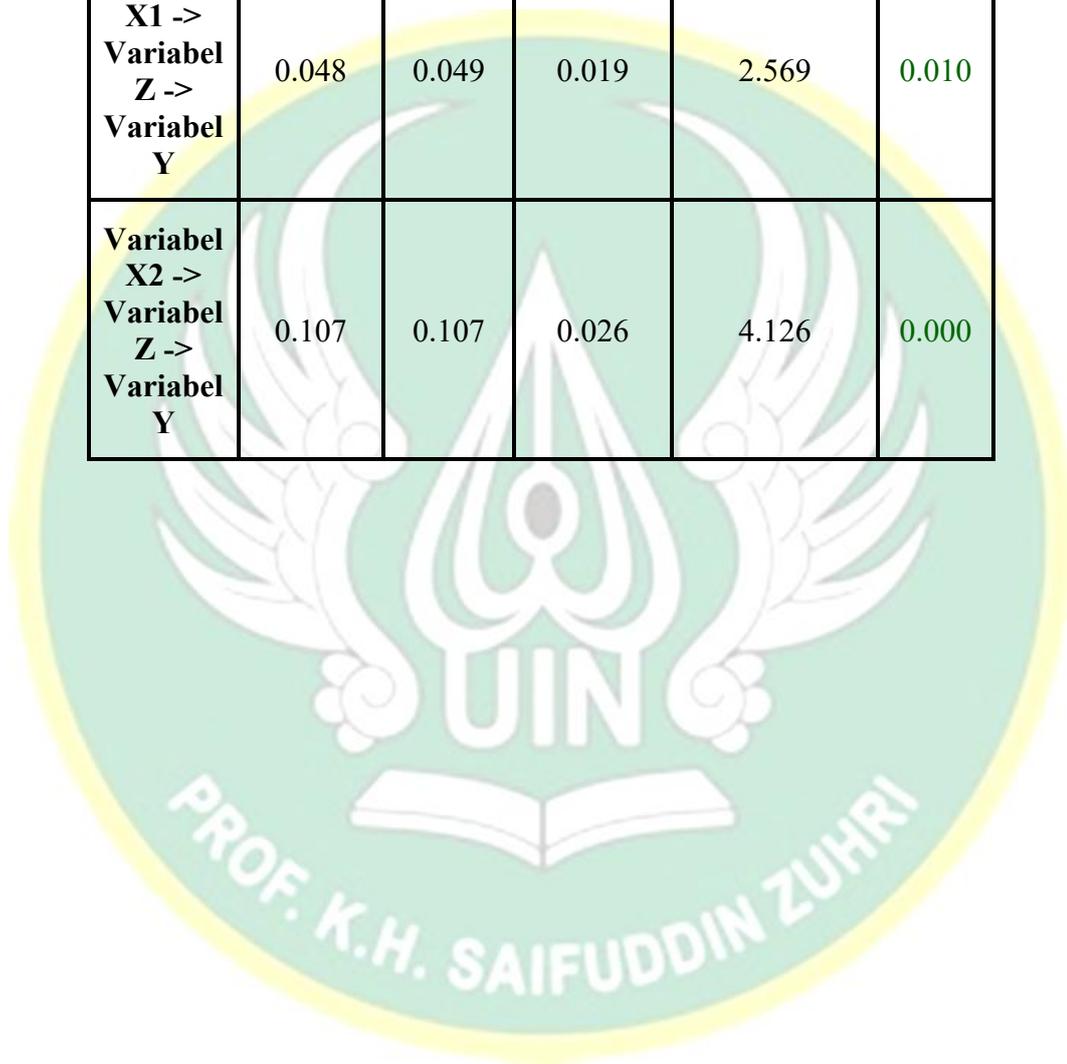
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Variabel X1 -> Variabel Y	0.065	0.066	0.061	1.064	0.287

Variabel X1 -> Variabel Z	0.169	0.170	0.055	3.074	0.002
Variabel X2 -> Variabel Y	0.378	0.378	0.055	6.835	0.000
Variabel X2 -> Variabel Z	0.373	0.374	0.041	9.050	0.000
Variabel X3 -> Variabel Y	0.171	0.168	0.062	2.765	0.006
Variabel X3 -> Variabel Z	0.401	0.401	0.051	7.910	0.000
Variabel Z -> Variabel Y	0.286	0.288	0.061	4.707	0.000

9. Output Specific Indirect Effect – Mean, STDEV, T-Value, P- Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values

Variabel X3 -> Variabel Z -> Variabel Y	0.115	0.116	0.029	3.905	0.000
Variabel X1 -> Variabel Z -> Variabel Y	0.048	0.049	0.019	2.569	0.010
Variabel X2 -> Variabel Z -> Variabel Y	0.107	0.107	0.026	4.126	0.000



BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama : Ika Rahayu Agustian
2. NIM : 214110202194
3. TTL : Ciamis, 26 Agustus 2002
4. Alamat Rumah : Ling. Sukamanah rt 3 rw 16, Kec. Pataruman, Kota Banjar
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Untung Surahman
Nama Ibu : Wartini
6. Email : rahayuagustianika@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 2 Pataruman
2. SMP : SMP N 2 Banjar
3. SMK : SMK N 1 Banjar
4. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi Dan Kerja

1. Sekretaris Departemen Sosial dan Kewirausahaan Pengurus Beasiswa dan Bidikmisi KIP-K tahun 2022-2023
2. Customer Service Di Islamic Bank In Laboratory selama 1 tahun 2022-2023
3. Karyawan Group Diamond, sebagai Eye Consultant dari bulan Juli-Oktober 2021
4. Magang Di Gedung Sate Bandung Di bagian Biro Barang Dan Jasa selama 6 bulan
5. Magang di Kementrian Keuangan KPPN Purwokerto Selama 2 bulan pada tahun 2024
6. Magang di BSI Sudirman 1 KC Purwokerto Selama 2 bulan pada tahun 2025
7. Karyawan Rita Mall Gorengan Emak selama 6 bulan pada tahun 2023
8. Karyawan Host Live Tiktok & Shopee Elmira Group selama 2 tahun pada tahun 2023-2025
9. Asisten Dosen 2023 - 2025